



UMSURA

Universitas Muhammadiyah Surabaya

ARTIKEL

**ANALISIS GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN
MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V
SD ANGKASA SURABAYA**

SHINTA NABHILLA PUTRI

NIM. 20221115077

DOSEN PEMBIMBING

Lilik Binti Mirnawati, S.Pd., I., M.Pd.

Dr. Deni Adi Saputra, M.P



UMSURA

Universitas Muhammadiyah Surabaya



**ANALISIS GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN
MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING**



**DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS 5
SD**

ARTIKEL

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**

Shinta Nabhilla Putri

NIM 20221115077

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN, KOMUNIKASI, DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA**

2026

HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Ketika aku melibatkan Allah dalam semua rencana dan impianku, dengan penuh keikhlasan dan keyakinan, aku percaya tidak ada yang tidak mungkin untuk diraih”

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S Al - Baqarah : 286)

PERSEMBAHAN :

Terima kasih saya ucapkan kepada Allah SWT yang selalu memberikan kemudahan dan kelancaran, kepada mama, ayah, abang, mas rizky serta teman – teman saya atas support dan doa terbaiknya yang tidak pernah putus untuk saya, menemani suka dan duka saya hingga berjuang sampai detik ini dalam menyelesaikan artikel, sehingga saya dapat merampungkan tugas akhir ini tepat waktu.

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Artikel yang ditulis oleh Shinta Nabhilla Putri NIM 20221115077 dengan judul “ Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 5 SD ” ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan pada tanggal 16 Januari 2026

Dosen Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd

16 Januari 2026

Deni Adi Putra, M.Pd

16 Januari 2026

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah

Dasar

Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd.

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN

Artikel penelitian yang ditulis oleh Shinta Nabhilla Putri telah diuji dan dinyatakan sah oleh Panitia Ujian Tingkat Sarjana (S1) Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada tanggal 29 Januari 2026

Dosen Penguji

Tanda
Tangan

Tanggal

Ismatun Naila, S.Si., M.Pd.



29-01-2026

Holy Ichda Wahyuni, S.Pd., M.Si



29-01-2026

L. Lilik Binti Mirnawati, S.Pd., M.Pd.



29-01-2026

Mengetahui

Dekan Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains
Universitas Muhammadiyah Surabaya



Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., Ph

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shinta Nabhilla Putri
NIM : 20221115077
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan Pendidikan,
Komunikasi dan Sains

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan karya sendiri, bukan hasil plagiasi, baik sebagian maupun keseluruhan. Bila dikemudian hari terbukti hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas

Muhammadiyah Surabaya

Surabaya, 8 Januari 2026
Yang membuat Pernyataan,



(Shinta Nabhilla Putri)

ABSTRACT

Shinta Nabhillia Putri. 2025. Analysis of Student Learning Styles Using the Project-Based Learning Model in Fifth-Grade Indonesian Language Learning at SD Angkasa Surabaya. Article, Elementary School Education Study Program, Faculty of Education, Communication, and Science, Muhammadiyah University of Surabaya. Supervisor I : Lilik Binti Mirnawati, S.Pd., I., M.Pd. Supervisor II: Dr. Deni Adi Putra, M.Pd

This study aims to analyze the learning styles of visual, auditory, and kinesthetic students in the application of the Project-Based Learning model in fifth-grade Indonesian language learning at SD Angkasa Surabaya. The study used a descriptive qualitative approach with 25 students and one classroom teacher as subjects. Data collection was conducted through observation, interviews, and documentation. Data were then analyzed using the Miles and Huberman model, which includes data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate that the implementation of Project-Based Learning (PjBL) was effective and increased student engagement at every stage, from defining fundamental questions to product planning, scheduling, monitoring, testing results, and evaluating learning experiences. Project-Based Learning (PjBL) has also been shown to accommodate a variety of learning styles: auditory learners more easily understand verbal instructions, visual learners focus on the aesthetics of the project, while kinesthetic learners are highly engaged in manipulative activities such as cutting and decorating. Furthermore, group work in Project-Based Learning (PjBL) enhances student collaboration, independence, and confidence in

presenting results. Overall, Project-Based Learning (PjBL) is well suited for use in Indonesia language classes with students who have different learning styles

Keywords: Learning styles; Project-Based Learning; Indonesian; Students; Basic Learning

ABSTRAK

Shinta Nabhilla Putri. 2025. Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Based Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Angkasa Surabaya. Artikel, Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah Surabaya. Pembimbing I: Lilik Binti Mirnawati, S.Pd., I., M.Pd. Pembimbing II: Dr. Deni Adi Putra, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya belajar peserta didik visual, auditori, dan kinestetik dalam penerapan model pembelajaran Project Based Learning pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas v SD Angkasa Surabaya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek 25 peserta didik dan satu guru kelas. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi PjBL berjalan efektif dan mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik pada setiap tahap, mulai dari penentuan pertanyaan mendasar, perencanaan produk, penyusunan jadwal, monitoring, pengujian hasil, hingga evaluasi pengalaman belajar. PiBL juga terbukti mampu mengakomodasi variasi gaya belajar: peserta didik auditori lebih mudah memahami instruksi verbal, peserta didik visual fokus pada estetika proyek, sedangkan peserta didik kinestetik sangat antusias dalam aktivitas manipulatif seperti

menggantung dan menghias. Selain itu, kerja kelompok dalam PjBL meningkatkan kerja sama, kemandirian, dan kepercayaan diri peserta didik dalam mempresentasikan hasil. Secara keseluruhan, PjBL efektif digunakan untuk mendukung proses pembelajaran Bahasa Indonesia sekaligus mengoptimalkan gaya belajar peserta didik.

Kata Kunci: Gaya belajar; Project Based Learning; Bahasa Indonesia; Peserta didik; Pembelajaran dasar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terselesainya penulisan artikel ilmiah berjudul “**Analisis Gaya Belajar Dengan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD.**”

Artikel ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains, Universitas Muhammadiyah Surabaya. Penyelesaian artikel ini penulis memperoleh dukungan dari berbagai pihak sehingga dapat memperlancar dalam pembuatan artikel ini. Dengan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak yang telah berkontribusi dalam pembuatan artikel ini. Oleh karenanya, tiada kata selain ucapan terimakasih, khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep., FISQua. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Bapak Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., PhD., selaku Dekan Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains, Universitas Muhammadiyah Surabaya
3. Ibu Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan selaku

dosen pembimbing I yang senantiasa membantu dan memberikan dukungan dengan sabar selama penulis menjalani bimbingan artikel ini.

4. Bapak Dr. Deni Adi Putra, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing II, telah membantu memberikan arahan dan masukan dalam proses penulisan artikel ini.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah Surabaya, yang telah membagikan ilmu pengetahuan.
6. Kedua orang tua penulis, Mama dan Ayah, terima kasih tiada terhingga penulis sampaikan atas segala kasih sayang, arahan, dukungan, dan apapun yang telah diberikan. Terima kasih atas doa dan ridho yang selalu mengiringi langkah penulis dalam mewujudkan mimpi. Terima kasih untuk semua hal apapun itu Mama, Ayah.
7. Abang dan Kakak penulis, terima kasih telah menjadi penyemangat dan pengingat bahwa proses ini harus terselesaikan.
8. Mas Rizky, terima kasih selalu sabar dalam menemani, membantu, meluangkan waktunya, serta memberikan doa, dukungan dan motivasi, selama perjalanan ini hingga penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir di perguruan tinggi. Semoga segala harapan baik yang telah direncanakan bisa terwujud dikemudian hari.
9. Savira Seviardini, teman seperjuangan dari maba. Terima kasih telah membantu, memberikan support, dan menemani dalam suda duka penulis dalam tugas akhir ini.

10. Untuk diri saya sendiri, Shinta Nabhillia Putri. Apresiasi sebesar – besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit bisa bertahan sampai dititik ini, terimakasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri, walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan. Tetaplah menjadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba. *God thank you for beingme independent women, i konow there are more great ones but i'm proud of this achivement.*
11. Serta semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penyusunan tugas akhir ini.

Kami telah berusaha menyusun tugas akhir ini dengan sesempurna mungkin, tetapi penulis menyadari bahwa dalam tugas akhir ini masih terdapat kekurangan. Penulis harapkan kritik dan saran dari seluruh pembaca demi kesempurnaan tugas akhir ini.

Semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi dunia pendidikan dan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi yang memerlukan.

Surabaya, 8 Januari 2026

Shinta Nabhillia Putri

NIM 20221115077

DAFTAR ISI

ARTIKEL	i
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I. PENDAHULUAN	3
II. HASIL DAN PEMBAHASAN	10
III. KESIMPULAN DAN SARAN	19
DAFTAR RUJUKAN	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Penyajian Data Menurut Miles And Huberne	9
Gambar 2. Guru menentukan Pertanyaan Mendasar	11
Gambar 3. Mendesain Produk.....	13
Gambar 4. Merancang Jadwal Kegiatan Proyek.....	14
Gambar 5. Memonitoring Keaktifan dan Perkembangan Proyek	15
Gambar 6. Menguji Hasil Proyek	16
Gambar 7. Mengevaluasi	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Penelitian.....	25
Lampiran 2. Berita Acara	26
Lampiran 3. Hasil Plagiasi	27
Lampiran 4. Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....	28
Lampiran 5. Letter Of Acceptance	29
Lampiran 6. Endorsment Letter	30
Lampiran 7. Instrumen Observasi Guru.....	31
Lampiran 8. Hasil Observasi Guru	36
Lampiran 9. Instrumen Observaasi Peserta Didik.....	39
Lampiran 10. Hasil Observasi Peserta Didik	43
Lampiran 11. Instrumen Wawancara Guru	53
Lampiran 12. Hasil Wawancara Guru	57
Lampiran 13. Instrumen Wawancara Peserta Didik.....	59
Lampiran 14. Hasil Wawancara Peserta Didik.....	62
Lampiran 15. Kegiatan Wawancara	72
Lampiran 16. Kegiatan Peserta Didik Membuat Proyek	75
Lampiran 17. Hasil Proyek Peserta Didik.....	77
Lampiran 18. Modul Ajar	82
Lampiran 19. Biodata Penulis.....	124





Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar

Shinta Nabhilla Putri¹, Lilik Binti Mirnawati², Deni Adi Putra³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Surabaya, Indonesia

E-mail: shintanabhilla@gmail.com, lilikbintimirnawati@um-surabaya.ac.id, deniadiputra@um-surabaya.ac.id

Article Info

Article History

Keywords:

Learning styles;
Project-Based Learning; Indonesian; Students; Basic Learning

Abstract

This study aims to analyze the learning styles of visual, auditory, and kinesthetic students in the application of the Project-Based Learning model in fifth-grade Indonesian language learning at SD Angkasa Surabaya. The study used a descriptive qualitative approach with 25 students and one classroom teacher as subjects. Data collection was conducted through observation, interviews, and documentation. Data were then analyzed using the Miles and Huberman model, which includes data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate that the implementation of Project-Based Learning (PjBL) was effective and increased student engagement at every stage, from defining fundamental questions to product planning, scheduling, monitoring, testing results, and evaluating learning experiences. Project-Based Learning (PjBL) has also been shown to accommodate a variety of learning styles: auditory learners more easily understand verbal instructions, visual learners focus on the aesthetics of the project, while kinesthetic learners are highly engaged in manipulative activities such as cutting and decorating. Furthermore, group work in Project-Based Learning (PjBL) enhances student collaboration, independence, and confidence in presenting results. Overall, Project-Based Learning (PjBL) is effective in supporting the Indonesian language learning process while optimizing students' learning styles.

Artikel Info

Sejarah Artikel

Diterima:

Direvisi:

Dipublikasi:

Kata kunci:

Gaya belajar; Project Based Learning; Bahasa Indonesia; Peserta didik; Pembelajaran dasar.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya belajar peserta didik visual, auditori, dan kinestetik dalam penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Angkasa Surabaya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek 25 peserta didik dan satu guru kelas. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi PjBL berjalan baik dan mampu melibatkan peserta didik pada setiap tahap, mulai dari penentuan pertanyaan mendasar, perencanaan produk, penyusunan jadwal, monitoring, pengujian hasil, hingga evaluasi pengalaman belajar. PjBL juga terbukti mampu mengakomodasi variasi gaya belajar: peserta didik auditori lebih mudah memahami instruksi verbal, peserta didik visual fokus pada estetika proyek, sedangkan peserta didik kinestetik sangat antusias dalam aktivitas manipulatif seperti menggantung dan menghias. Selain itu, kerja kelompok dalam PjBL meningkatkan kerja sama, kemandirian, dan kepercayaan diri peserta didik dalam

mempresentasikan hasil. Secara keseluruhan, PjBL baik digunakan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan gaya belajar peserta didik yang berbeda.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk generasi masa depan, di mana pendidikan terhadap gaya belajar peserta didik menjadi kunci keberhasilan proses pembelajaran (Fauzi et al., 2023). Pendidikan menjadi investasi terbesar untuk masa depan bangsa. Dengan pendidikan yang baik bisa membangun sumber daya manusia yang unggul dan inovatif. Dalam Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 ditegaskan bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar

menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa”. Setiap anak di Indonesia berhak mendapatkan pendidikan yang berkualitas, tanpa terkecuali. Pendidikan bukan hanya sistem, pendidikan pun juga harus berubah dari yang berbasis hafalan menjadi berbasis pemahaman dan keterampilan. Suatu pendidikan itu akan berjalan dengan baik berarti harus sejalan juga dengan pendidikannya. Dalam membelajarkan anak di sekolah membutuhkan suatu acuan yang dapat dijadikan landasan dalam pendidikan. Selain itu, sebagai guru pun hendaknya mengetahui ilmu dan cara mengajar yang baik, terutama pada anak sekolah dasar (Believea et al., 2022).

Ilmu yang ditanamkan dalam pembelajaran salah satunya adalah dalam kesopanan dalam berbahasa.

Bahasa yang diajarkan dalam pendidikan untuk anak sekolah dasar dengan memahami makna Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi dan bahasa persatuan bagi bangsa Indonesia yang memainkan peran sentral dalam membangun identitas nasional dan kemajuan sosial dan budaya. Di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi mata pelajaran inti di sekolah dasar (SD) yang tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi dasar tetapi juga sebagai fondasi pembentukan karakter dan kecerdasan peserta didik. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas peserta didik dan menjadi alat komunikasi dalam belajar. Pembelajaran Bahasa Indonesia sendiri memiliki tujuan yang tidak berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lain, yakni untuk memperoleh pengetahuan, kreativitas dan sikap (Muhammad, 2020). Dalam kurikulum merdeka

pembelajaran ditekankan untuk mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik. Berbeda jauh dengan kurikulum 2006 yang menekankan keterampilan berbahasa dan bersastra. Selain, dikembangkan program merdeka belajar, implementasi Kurikulum 2013 mendapat penyempurnaan dengan menekankan pembelajaran bakat dan minat peserta didik ((Nyoman, 2022). Tenaga pendidik yang terampil dalam membagi ilmu pengetahuan kepada peserta didik secara efektif melalui model pembelajaran yang kreatif, efisiensi dan harus berperan proaktif dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undang. Tenaga pendidik dapat mengimplementasikan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) kepada peserta didik dalam pembelajaran.

Dalam pembelajaran gaya belajar peserta didik merujuk pada preferensi belajar individu dalam cara mengakuisisi, memproses, dan

mengingat informasi yang dapat dikategorikan menjadi beberapa tipe seperti visual, auditory, kinestetik, dan kombinasi lainnya. Teori gaya belajar ini diperkenalkan oleh Neil D. Fleming pada tahun 1897 dan menjadi dasar bagi pemahaman bagi pendekatan pembelajaran yang lebih personal (Rina Tiur Lona et al., 2024)

Gaya belajar peserta didik merupakan pola preferensi individu dalam menerima, memproses, dan mengingat informasi. Konsep ini sering dipandang sebagai kerangka untuk menyesuaikan strategi pengajaran agar lebih responsif terhadap perbedaan peserta didik; model-model populer yang sering digunakan antara lain VARK (visual, auditory, reading/writing, kinesthetic), model Kolb (konvergen, divergen, asimilator, akomodatif), dan pendekatan multiple intelligences yang menekankan variasi cara kecerdasan dan preferensi belajar. Pemahaman terhadap gaya belajar tidak hanya membantu perencanaan pembelajaran tetapi juga dapat

meningkatkan motivasi dan efektivitas proses belajar mengajar jika guru mampu memadukan metode yang variatif (Indriyani Feni & Nurmasitah Sita, 2025).

Pembelajaran yang dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar adalah *Project Based Learning* (PjBL). Model pembelajaran ini menekankan pada keterlibatan keaktifan peserta didik melalui proyek – proyek yang relevan dengan kehidupan nyata, sehingga meningkatkan motivasi.

Metode pembelajaran PjBL merupakan metode yang menawarkan inovasi dalam bidang pengajaran. Dalam pendekatan ini peran guru menjadi fasilitator, yang menawarkan sumber daya kepada peserta didik ketika ada kekhawatiran mengenai teori dan menginspirasi mereka untuk mengambil peran dalam pengajaran (Chaniago Yovanes & Dafit Febrina, 2024). Sintak model pembelajaran PjBL adalah sebagai berikut : 1) Penentuan pertanyaan dasar; 2) Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan; 3) Mengumpulkan data; 4)

Memonitoring kegiatan; 5) Menguji hasil kegiatan; dan 6) Penilaian pengalaman. Dari sintak tersebut, maka pendidik membimbing peserta didik untuk melaksanakan pembelajaran kompetensi larutan elektrolit disesuaikan dengan sintak tersebut. Tujuannya agar proses pembelajaran kompetensi larutan elektrolit dapat meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi (Fahmi, 2022).

Pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD Angkasa ini, guru kelas menerapkan pendekatan pembelajaran dimana guru menjadi pusat kegiatan belajar mengajar, sementara peserta didik cenderung pasif sebagai penerima informasi. Kelas yang dinamis namun menghadapi tantangan tersendiri dalam hal gaya belajar peserta didik. Banyak peserta didik di kelas ini menunjukkan kekurangan dalam kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi, yang membuat mereka kesulitan dalam mengikuti pembelajaran konvensional. Misalnya, ada

peserta didik lebih suka belajar secara visual dan kinestetik, tetapi metode pengajaran yang dominan berbasis ceramah membuat mereka cenderung bosan dan kurang terlibat. Hal ini tercermin dari observasi awal, di mana peserta didik menjadi pasif, kurang inisiatif dalam berdiskusi, dan memiliki motivasi belajar yang rendah, terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang memerlukan tantangan struktur bahasa, sastra, dan komunikasi.

Berdasarkan penelitian terdahulu banyak studi yang mengukur output seperti peningkatan nilai atau motivasi, namun sedikit yang meneliti proses pembelajaran dari perspektif gaya belajar. Misalnya, bagaimana siswa visual memanfaatkan pembuatan poster dalam proyek, atau bagaimana siswa auditori lebih berperan dalam sesi presentasi dan diskusi (Dewi, 2021). Dilanjut dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fahrezi Iszur et al. 2020) menjelaskan tentang PjBL dan gaya belajar di mata pelajaran lain seperti IPA atau Geografi, penelitian yang berfokus pada

pembelajaran Bahasa Indonesia yang kaya akan kegiatan membaca, menulis, berbicara, dan menyimak masih sangat terbatas. Padahal, setiap keterampilan berbahasa tersebut dapat diakomodasi secara berbeda oleh PjBL tergantung pada gaya belajar siswa.

Penelitian terdahulu sedikit yang menghubungkan tipe gaya belajar spesifik dengan efektivitas PjBL pada mata pelajaran Bahasa Indonesia banyak studi PjBL melaporkan efek positif umum pada hasil belajar Bahasa Indonesia, tetapi relatif sedikit yang menganalisis *moderator* berupa gaya belajar (visual/auditori/kinestetik) (Ikanubun Lucia Ekawati & Pau Aletha margareth, 2025). Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun pendekatan PjBL terbukti dapat meningkatkan motivasi, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis siswa, belum banyak penelitian yang secara mendalam menelaah bagaimana perbedaan gaya belajar memengaruhi keberhasilan penerapan model tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami permasalahan konkret dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pemahaman terhadap variasi gaya belajar sangat penting untuk memastikan bahwa setiap peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang optimal sesuai dengan preferensi dan cara mereka memproses informasi. Kurangnya fokus pada aspek ini menyebabkan hasil penelitian tentang efektivitas PjBL cenderung bersifat general dan belum mampu memberikan panduan praktis bagi guru dalam menyesuaikan strategi pembelajaran berbasis proyek dengan kebutuhan individual siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis gaya belajar peserta didik (visual, auditorial, kinestetik) dalam konteks penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Angkasa.

I. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan

deskriptif. Alasan peneliti menggunakan metode ini diharapkan mampu memperoleh data dengan detail terkait dengan penelitian yang dilakukan dengan berfokus kepada kondisi subjek yang terjadi secara alamiah sesuai dengan pendapat (Sugiyono, 2023). Penelitian jenis kualitatif bertujuan untuk menyajikan gambaran secara lengkap tentang kajian atau mengungkapkan suatu fenomena yang terjadi.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Angkasa Surabaya. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik dikelas 5 SD Angkasa Surabaya sebanyak 5 peserta didik yang diambil berdasarkan jenis kelamin serta 1 guru kelas. Peserta didik berinisial ANR, CISR, dan AF berjenis kelamin laki - laki, peserta didik berinisial BAA dan DLZ berjenis kelamin perempuan dan guru kelas yang berinisial SW

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ada 3 yaitu yang pertama teknik observasi, adalah teknik untuk mengumpulkan informasi yang

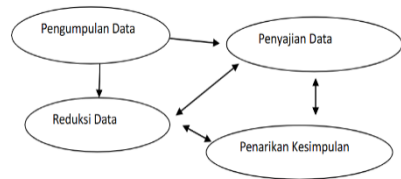
dilakukan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap fenomena yang dijadikan objek. Pada penelitian ini peneliti mengamati aktivitas peserta didik dalam pengelolaan pembelajaran guru kelas 5 saat menerapkan *Project Based learning*. Instrumen pada penelitian ini menggunakan lembar observasi dalam penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*. Untuk instrumen analisis gaya belajar dalam penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* mengikuti sintaks PjBL. Hal ini juga berlaku terhadap lembar observasi peserta didik tetapi diganti subjek menjadi peserta didik. Pada penelitian ini obsever berjumlah 1 orang dengan mengamati 5 peserta didik dan 1 guru kelas.

Dalam hal ini, tujuan penelitian memanfaatkan metode penelitian kualitatif deskriptif untuk menganalisis gaya belajar peserta didik dengan penerapan *Project Based Learning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 5 SD Angkasa

Surabaya. Penelitian dilaksanakan pada 7 November 2025. Dengan melibatkan Guru kelas dan 25 peserta didik. Kedua, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik wawancara, teknik ini memperoleh data dengan cara langsung menanyakan kepada narasumber. Pada penelitian ini dilakukan wawancara kepada peserta didik dan guru kelas guna untuk mengetahui gaya belajar dalam penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*. Instrumen penelitian ini menggunakan pedoman wawancara kemampuan guru kelas mengelola pembelajaran dan pedoman wawancara respon peserta didik, melalui wawancara peneliti lebih mudah mendapatkan informasi yang fleksibel dan leluasa untuk mengembangkan pertanyaan (Khurriyati Yulia et al., 2021). Ketiga, teknik terakhir yaitu dokumentasi. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengambil dokumentasi berupa foto atau video. Instrumen penelitian yang

diterapkan adalah dokumentasi ketika aktivitas penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dilakukan.

Data dianalisis menggunakan pendekatan teori Miles and Huberman



dengan peta konsep sebagai berikut :

Gambar 1. Penyajian Data Menurut Miles And Hubermen

(Qomaruddin & Sa'diyah, 2024)

Penelitian ini dilaksanakan melalui empat tahap antara lain yaitu sebagai berikut : tahap pertama pengumpulan data, yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal tersebut berguna untuk memperoleh informasi yang sama dari berbagai sumber. Tahap kedua, reduksi data, yang melibatkan pemilihan data yang relevan, bermakna, dan signifikan untuk penelitian, memastikan hanya

informasi yang paling penting dan esensial yang untuk mempertahankan analisis lebih lanjut. Tahap ketiga penyajian data. Pada tahap ini data dapat disajikan dalam bentuk teks atau deskriptif naratif, sehingga mempermudah diinterpretasikan dan dipahami dalam konteks temuan penelitian. Tahap keempat penarikan kesimpulan. Pada tahap terakhir bertujuan memberikan penjelasan yang berkaitan dengan proses memperoleh data untuk menetapkan validitas dan reliabilitas hasil penelitian. Dalam setiap tahap memiliki tugas penting dalam menetapkan setiap proses penelitian supaya sejalan dengan sistematis untuk mencapai tujuan penelitian.

II. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Setelah melakukan kegiatan pengimplementasian *Project Based Learning* peneliti memperoleh hasil yang sesuai dengan menggunakan teknik pengumpulan data antara lain ; Observasi, Wawancara, dan

Dokumentasi. Dalam metode observasi ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan guru dan peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Metode Wawancara juga dilakukan kepada guru kelas dan peserta didik. Lalu, metode terakhir dokumentasi. Metode ini berupa dokumentasi pada saat proses pembelajaran terjadi. Hasil yang didapat diuraikan sebagai berikut ini :

Hasil yang diperoleh peneliti pada saat menganalisis gaya belajar peserta didik mengenai penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Angkasa Surabaya. Terealisasikan dengan sangat baik dan memperoleh reaksi yang bersemangat dari peserta didik. Proses pembelajaran *Project Based Learning* mempunyai 6 tahap yang mendasar diantaranya; 1) menentukan pertanyaan mendasar; 2) mendesain

perencanaan produk, 3) menyusun jadwal pembuatan, 4) memonitoring keaktifan dan perkembangan proyek, 5) menguji hasil, 6) evaluasi pengalaman belajar.

Pada tahap pertama Guru menentukan pertanyaan kepada peserta didik: Berdasarkan hasil observasi guru menanyakan pertanyaan mendasar tentang materi pembelajaran membuat surat dan peserta didik menjawab pertanyaan tersebut. Setelah itu, guru memberikan jawaban yang benar untuk memecahkan pertanyaan tersebut. pengamatan dari peneliti terdapat peserta didik berinisial ANR, CISR dan AF aktif bertanya terkait media konkret yang telah dipaparkan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara dari narasumber SW wali kelas V SD Angkasa menjelaskan dari pertanyaan yang telah diberikan “Apakah Ibu mempertimbangkan variasi gaya belajar?” narasumber SW menguraikan “saya lebih sering menggunakan gaya belajar

audiotori. saya mengajar menggunakan metode ceramah karena saya kurang paham dengan teknologi sekarang, dan kebetulan fasilitas di kelas ini kurang memadai jadi saya menjelaskan berdasarkan apa yang ada di buku paket saja.” Hasil wawancara dari narasumber AF menjelaskan dari pertanyaan yang diberikan “Apakah kamu mengerti tujuan proyek yang diberikan guru?” narasumber AF menguraikan jawaban “saya mengerti, bu SW menjelaskan pelajaran Bahasa Indonesia yang ada di buku paket materi membuat surat”. Peserta didik berinisial AF ini menangkap dan menyimak apa yang disampaikan oleh guru.



Gambar 2. Guru menentukan Pertanyaan Mendasar

Pada tahap kedua guru mendesain perencanaan

produk: Berdasarkan observasi guru menjelaskan kepada peserta didik proyek apa yang akan dibuat dan bagaimana cara pembuatannya. Lalu, guru melakukan strategi dengan cara melibatkan peserta didik untuk membuat kelompok dengan teman sebangkunya. Guru membagi setiap kelompok 2 orang untuk menyelesaikan tugas proyek yang akan dikerjakan. Guru membagikan media yang akan digunakan berupa kertas lipat dan amplop.

Peserta didik terlibat dalam penyusunan rencana pembuatan proyek, peserta didik melakukan dengan tertib dan bersemangat. Guru memberikan arahan kepada peserta didik sebelum memulai pengerjaan tugas proyek. Peserta didik berinisial AF terlihat membantu teman sebangkunya yang mengalami kesulitan pada saat menggunting origami. Peserta didik CISR dan ANR sangat fokus menggambar untuk hiasan kertas yang akan ditulis untuk membuat surat.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber guru kelas 5 SD Angkasa berinisial SW dari pertanyaan “Bagaimana Ibu membagi peran atau tugas dalam kelompok proyek” narasumber menguraikan jawaban “saya membagi kelompok dengan cara berkelompok dengan teman sebangkunya, karena itu dapat mempermudah pengerjaan proyek”. Wawancara yang diperoleh dari narasumber peserta didik yang berinisial BAA dari pertanyaan “Apa tugasmu dalam kelompok” narasumber menguraikan jawaban “tugas saya dalam kelompok ini, menggunting untuk hiasan yang akan ditempel di amplop”. Hasil wawancara tersebut peserta didik yang berinisial BAA bersemangat dalam pengerjaan proyek, dengan itu peserta didik menunjukkan

bahwa gaya belajar BAA kinestetik.



Gambar 3. Mendesain Produk

Pada tahap ketiga mendesain perencanaan produk: Guru menawarkan kepada peserta didik untuk menyelesaikan tugas proyek dalam waktu pengerjaan 10 menit. Peserta didik mengajukan penawaran untuk menyelesaikan dalam waktu 15 menit. Guru dan peserta didik membuat kesepakatan menyelesaikan dalam waktu 15 menit.

Berdasarkan hasil observasi pengamatan peneliti. Peserta didik mengikuti jadwal penyelesaian yang telah disepakati oleh guru. Peserta didik memulai pembuatan produk dengan semangat dan aktif. Saling membantu dan bekerja sesama kelompok. Guru memastikan kepada peserta didik tidak mengalami

kesulitan jika diberikan waktu 15 menit. Peserta didik berinisial ANR, CISR, BAA, DLZ, dan AF sangat bergerak aktif dalam pengerjaan proyek.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber guru kelas berinisial SW dengan pertanyaan “Apakah jadwal proyek ini fleksibel? Bagaimana mengantisipasi keterlambatan pengerjaan?” narasumber menguraikan jawaban “menurut saya dari kesepakatan ini menjadi fleksibel, jika ada keterlambatan ada peserta didik yang belum selesai saya berikan waktu tambahan 2 menit untuk menyelesaikan”. Wawancara yang diperoleh narasumber peserta didik berinisial CISR dengan pertanyaan “Apakah jadwal proyek yang dibuat kelompok mudah kamu ikuti?” narasumber menguraikan jawaban “ mudah, karena kita melakukannya berkelompok bisa saling membantu”. Peserta didik tidak mengalami kesulitan jika diberikan waktu 15 menit.



Gambar 4. Merancang Jadwal Kegiatan Proyek

Pada tahap keempat memonitoring keaktifan dan perkembangan proyek: pada tahap ini guru berkeliling memastikan peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam pengerjaan proyek. Peserta didik terlihat sangat antusias dalam proyek ini kerja sama yang dilakukan dengan kelompok membuat tugas proyek menjadi ringan.

Berdasarkan hasil observasi peserta didik ada yang mengalami kesulitan dalam penulisan surat. Tidak hafalnya struktur dalam surat membuat peserta didik kesusahan untuk melanjutkan penulisan. Guru menghampiri dan membantu peserta didik yang mengalami kesulitan. Guru melihat produk yang mereka buat dan memberitahu letak

kesalahannya. Peserta didik berinisial ANR, CISR, BAA, DLZ, dan AF mengerjakan dengan bersemangat dan antusias.

Berdasarkan hasil wawancara narasumber guru kelas yang berinisial SW dengan pertanyaan “Bagaimana Ibu memberi bimbingan ketika peserta didik mengalami kesulitan?” narasumber menguraikan jawaban “saya menuntun peserta didik dan memberitahu mana yang benar”. Wawancara dengan peserta didik berinisial BAA dan DLZ dengan pertanyaan “Apakah kamu mendapatkan bimbingan dari guru selama mengerjakan proyek?” narasumber menguraikan jawaban “Kami tidak mendapatkan bimbingan dari Ibu SW karena kami sudah paham dari penjelasan ibu guru”. Wawancara dengan peserta didik berinisial AF dengan pertanyaan “ Apa kamu tahu apa saja struktur membuat surat ?” narasumber menguraikan jawaban “saya tahu, struktur

membuat ada 6, tempat dan tanggal surat, alamat dan nama penerima, salam pembuka, isi surat, salam penutup, nama dan tanda tangan pengirim.” Peserta didik yang memiliki gaya belajar auditori cenderung lebih paham apa yang disampaikan oleh guru dan bukan suatu hambatan.



Gambar 5. Memonitoring Keaktifan dan Perkembangan Proyek

Pada tahap kelima menguji hasil: pada tahap ini guru menguji hasil dari tugas proyek yang telah dibuat oleh peserta didik. Guru meminta peserta didik untuk menunjukkan proyek yang telah dibuat dan meminta peserta didik untuk membacakan surat tersebut.

Berdasarkan hasil observasi peserta didik berinisial AF dan teman sebangkunya antusias untuk

membacakan surat dan menunjukkan hasil tugas proyeknya. Peserta didik yang berinisial AF menghasilkan produk yang sesuai dengan tujuan proyek. Guru memberikan nilai dari hasil proyek AF dan teman sebangkunya berdasarkan rubrik yang sesuai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber guru kelas yang berinisial SW dengan pertanyaan “Bagaimana Ibu memastikan bahwa hasil proyek sesuai dengan tujuan pembelajaran?” narasumber menguraikan jawaban “saya menilai berdasarkan rubrik, dari cara mempresentasikan, kerapihan dalam proyek, struktur dalam pembuatan surat”. Wawancara dengan narasumber peserta didik yang berinisial AF “Apakah kamu merasa puas dengan hasil proyek yang kamu buat? Mengapa?” narasumber menguraikan jawaban “saya sangat puas karena saya bisa menghias, menggambar,

menggunting dan mewarnai di kertas membuat surat itu”.



Gambar 6. Menguji Hasil Proyek

Pada tahap keenam evaluasi pengalaman belajar: tahap terakhir mengevaluasi pengalaman belajar. Pada tahap ini guru mengevaluasi dari pembelajaran yang telah dilakukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi membuat surat. Peserta didik sangat gembira telah melakukan tugas proyek membuat surat dengan berkelompok.

Berdasarkan hasil observasi pengamatan peneliti guru melakukan refleksi bersama peserta didik tentang proses pembelajaran dan hasil proyek yang telah dilakukan. Peserta didik mampu memberikan refleksi kepada

guru dari apa yang telah dilakukan. Peserta didik berinisial ANR, CISR, BAA, DLZ, dan AF memberi tanggapan dengan sangat antusias tahap refleksi ini.

Berdasarkan hasil wawancara narasumber guru kelas berinisial SW dengan pertanyaan “ Bagaimana Ibu melakukan refleksi akhir bersama setelah proyek selesai?” narasumber menguraikan jawaban “saya melakukan sesi tanya jawab dengan peserta didik terkait apa yang telah dilakukan dan apa yang telah dihasilkan dari materi membuat surat”. Wawancara dengan narasumber peserta didik berinisial ANR, CISR, BAA, NIZ, dan AF dengan pertanyaan “Apa hal penting yang kamu pelajari dan hal apa yang kamu sukai dari tugas proyek hari ini?”. Narasumber ANR dan CISR



menguraikan jawaban “hal penting yang dipelajari dari struktur membuat surat dan hal aku sukai dari tugas proyek ini aku bisa menggambar sesuai apa yang aku mau dan membuat hiasan menggunakan origami untuk menghias amplop”. Narasumber BAA dan DLZ menguraikan jawaban “hal pentingnya menghafal struktur surat dan hal yang paling aku sukai dari tugas proyek ini aku bisa membacakan hasil surat aku di depan kelas dengan percaya diri dan aku menghias surat dengan cantik.” Narasumber AF menguraikan jawaban “hal penting yang dipelajari cara menulis surat dengan baik dan hal yang aku sukai aku bisa menggambar di kerta surat, aku bisa membacakan surat yang sudah aku buat sama temanku, dan aku bisa menghias surat dengan mewarnai dengan spidol dan aku bisa menempelkan origami untuk hiasan di suratku.”

Gambar 7. Mengevaluasi

B. Pembahasan

Menurut hasil penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti, hasil implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis surat menunjukkan efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik. Berdasarkan hasil analisis data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, peserta didik memberikan hasil yang sesuai dengan gaya belajar yang mereka lakukan. Hal ini Penerapan PBL juga berdampak positif terhadap kreativitas siswa. Dengan diberikan kebebasan untuk mengeksplorasi ide-ide baru dan membuat proyek yang unik, siswa menunjukkan peningkatan kreativitas (Wiyati Indar et al., 2024).

Dalam pelaksanaan sintaks *Project Based Learning* yang komprehensif peneliti

mengemukakan bahwa guru telah menerapkan enam langkah mendasar *Project Based Learning* secara runtut. Pada tahap awal, guru berhasil memantik rasa ingin tahu melalui pertanyaan mendasar meskipun guru (SW) mengakui keterbatasan dalam penggunaan teknologi dan lebih dominan menggunakan metode ceramah, hal ini dapat terkompensasi dengan penggunaan media konkret seperti kertas lipat dan amplop pada tahap desain. Tahap monitoring dan evaluasi, guru berperan aktif sebagai fasilitator yang berkeliling memantau perkembangan proyek. Hal ini krusial dalam membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dan hambatan pada aspek kognitif, seperti halnya menghafal struktur surat. Dalam Kurikulum Merdeka guru berperan menjadi fasilitator dan siswa berperan aktif dalam mengonstruksi pengetahuan guna meminimalisir kendala teknis dan memastikan proyek selesai sesuai target waktu (Dwiastuti Sebtiana &

Meidawati Suswulandari, 2025)

Akomodasi gaya belajar dalam proyek menjadi salah satu temuan yang menarik. Proyek membuat surat ini mampu mengakomodasi berbagai gaya belajar peserta didik. Gaya belajar auditori, terlihat pada peserta didik berinisial AF yang sangat menyimak penjelasan guru dan mampu memahami struktur surat melalui instruksi verbal. Gaya belajar visual, terlihat pada ANR dan CISR yang sangat fokus pada aspek estetika, seperti menggambar hiasan pada kertas surat. Gaya belajar kinestetik, terlihat pada BAA yang menunjukkan antusiasme tinggi saat melakukan aktivitas fisik seperti menggunting origami dan menempel hiasan pada amplop. Hal ini menjadi temuan yang menarik bagi peneliti, dengan gaya belajar yang berbeda peserta didik mampu mengikuti pembelajaran yang aktif. Model pembelajaran PjBL menjadi salah satu pendekatan di mana dianggap

efektif dalam mengembangkan kreativitas siswa. PjBL memposisikan siswa selaku subjek utama pembelajaran lewat keterlibatan dalam proyek yang nyata, menantang, dan bermakna (Putri Hesti Windy et al., 2025) Dalam penerapan strategi berkelompok terbukti efektif dalam mempermudah pengerjaan proyek. Adanya interaksi saling membantu menunjukkan bahwa pengimplementasian *Project Based Learning* mendorong peserta didik dalam bergotong royong dan peserta didik dapat menerapkan gaya belajar mereka sesuai dengan yang mereka rasakan. Tahap pengujian hasil dan evaluasi menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi dari peserta didik. Peserta didik ANR, CISR, BAA, DLZ, dan AF yang memiliki gaya belajar auditori mampu mengungkapkan dan mempresentasikan hasil dari proyek dengan baik. Keberanian yang dimiliki untuk membacakan surat di depan kelas menunjukkan

peningkatan dalam gaya belajar dalam mengimplementasi pembelajaran *Project Based Learning* menjadi salah satu dampak positif. Kemandirian menumbuhkan minat belajar pada peserta didik untuk model pembelajaran yang inovatif. Dari begitu banyak model pembelajaran inovatif, salah satu yang tepat untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa adalah pembelajaran berbasis proyek (PjBL), peserta didik menjadi tumbuh rasa percaya diri dalam membuat keterampilan. (Nurhamidah Siti & Nurachadijat Kun, 2023)

III. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi membuat surat di kelas V SD Angkasa Surabaya mampu melibatkan, pemahaman, serta kemampuan peserta didik

dalam menyelesaikan tugas proyek. Keenam tahapan PjBL dapat terlaksana dengan baik, mulai dari penentuan pertanyaan mendasar hingga evaluasi pengalaman belajar. Pembelajaran berbasis proyek ini berjalan baik dalam mengakomodasi variasi gaya belajar peserta didik. Peserta didik dengan gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik menunjukkan respons positif serta mampu memanfaatkan aktivitas proyek sesuai kebutuhan belajar masing-masing. Selain itu, kerja kelompok memudahkan peserta didik dalam menyelesaikan proyek, meningkatkan interaksi, kolaborasi, serta menumbuhkan rasa percaya diri saat mempresentasikan hasil karyanya. Dengan demikian, PjBL dapat menjadi alternatif model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia sekaligus menyesuaikan proses belajar dengan karakteristik peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar guru terus mengembangkan dan mengintegrasikan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama pada materi yang menuntut kreativitas dan kolaborasi. Guru juga perlu memperhatikan variasi gaya belajar peserta didik sehingga strategi pembelajaran yang digunakan dapat mengakomodasi kebutuhan belajar yang berbeda-beda. Selain itu, sekolah diharapkan menyediakan fasilitas pendukung seperti media pembelajaran, alat peraga, dan sarana teknologi sederhana agar pelaksanaan PjBL dapat berjalan lebih optimal dalam lingkungan belajar yang kondusif. Untuk peneliti selanjutnya, direkomendasikan agar memperluas subjek penelitian, menambah variabel lain seperti motivasi atau keterampilan kolaboratif, serta mempertimbangkan penggunaan metode campuran sehingga hasil penelitian menjadi lebih kaya dan komprehensif. Penelitian

lanjutan juga dapat diarahkan pada penerapan PjBL dalam materi Bahasa Indonesia lainnya untuk memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai efektivitas model tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali Muhammad. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) di Sekolah Dasar. *Jurnal Paud*, 3.
- Chaniago Yovanes, & Dafit Febrina. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Project Base Learning (Pjbl) Terhadap Motivasi Serta Hasil Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, 13.
- Dwiastuti Sebtiana, & Meidawati Suswulandari. (2025). Implementasi Model Project Based Learning (PjBL) Dalam Kreativitas dan Keaktifan Siswa Kelas V Mata Pelajaran Ipas Sekolah Dasar. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 15.
- Fahmi. (2022). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Pjbl) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Kompetensi Larutan Elektrolit Pada Peserta Didik Kelas X Mipa-6 Sma Negeri 1 Pekalongan Semester 2 Tahun Pelajaran 2018-2019. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 3.
- Fahrezi Iszur, Taufiq Mohammad, Akhwani, & Nafia'ah. (2020). Meta-Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar . *Jurnal Ilmiah*, 3.
- Fauzi, R., Usman, A., Hayati, N. N., & Nasihudin, M. D. (2023). Pengelompokan Gaya Belajar Secara Homogen dalam

- Mendukung Pembelajaran Diferensiasi Proses Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 9. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i2.77>
- Ikanubun Lucia Ekawati, & Pau Aletha margareth. (2025). Project-based learning in Indonesian language: Systematic literature review. *JURNAL UPI*, 21, 749–766.
- Indriyani Feni, & Nurmasitah Sita. (2025). Vark Learning styles and Their Relationship to Learning Outcomes in an Instructional Media Course. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 42.
- Iryanto Nindy Dewi. (2021). Meta Analisis Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) sebagai Sistem Belajar Mengajar Bahasa Indonesia Inovatif di Sekolah Dasar . *Jurnal Basicedu*, 5, 3829–3840.
- Khurriyati Yulia, Setiawan Fajar, & Mirnawati Lilik Binti. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Mi Muhammadiyah 5 Surabaya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8.
- Nurhamidah Siti, & Nurachadijat Kun. (2023). Project Based Learning Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi, Evaluasi, Dan Pengembangan Pembelajaran*, 3, 2775–7854.
- Putri Hesti Windy, Haerani Rosita Putri Rahmi, Romadhoni Khoirul, Sayekti Sapta, & Amelia Rizki. (2025). Literatur Review Project Based Learning (PjBL) Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sd Dalam Pembelajaran Ipas. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9, 17048–17054.
- Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis

- tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 77-84.
<https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93>
- Rina Tiur Lona, Indra Syahputra Marpaung, Nurbaya Harianja, & Aris Munandar Harahap. (2024). Implementasi Kode Etik dalam Mewujudkan Mahasiswa Berkarakter dan Berprestasi. *RISOMA : Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 2(1), 62-70.
<https://doi.org/10.62383/risoma.v2i1.46>
- Selfiyanti Believea, Setiawan Fajar, & Mirnawati Lilik Binti. (2022). *Peningkatan Literasi Berbicara Menggunakan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas II SD*. 6, 59-68.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo, Ed.). ALFABETA.
- Suwija I Nyoman. (2022). *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Daerah Sesuai Kurikulum Merdeka Belajar*.
- Wiyati Indar, Rondli Wawan Shokib, & Kanzunudin Mohammad. (2024). Implementasi Project-Based Learning di Sd Negeri 12 Purwodadi Untuk Abad 21. *Jurnal Guru Sekolah Dasar*, 1, 43-51.



SURAT PENELITIAN



UMSURA
Universitas Muhammadiyah Surabaya

Fakultas Pendidikan,
Komunikasi & Sains

Surabaya, 8 Januari 2026 M
19 Rajab 1447 H

Nomor : 18/KET/IL3-AU/FPKS/2026
Hal : **Pemohonan Izin Penelitian**

Yang Terhormat
Kepala SD Angka Surabaya
Jalan Kolonel Sukardi III Komplek TNI AU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan nikmat yang telah dilimpahkan kepada kita semua. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan sahabatnya.

Sehubungan dengan kegiatan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa di Fakultas Pendidikan, Komunikasi, dan Sains, kami bermaksud untuk mengajukan izin penelitian di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun penelitian ini akan dilaksanakan oleh:

Nama : Shinta Nabhillia Putri
NIM : 20221115077
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Dengan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Angka Surabaya

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan berkenaan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., PhD
NIP. 012.02.1.1990.16.226

Tembusan:

1. Para Wakil Dekan FPKS UMSURA.
2. Kaprodi dan Sekprodi S1- Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Home of Champions

 Fakultas Studi Islam dan Pendidikan (FSIP) | Fakultas Pendidikan,
Komunikasi, dan Sains (FPKS) | Fakultas Teknik (FT)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) | Fakultas Hukum (FH)
Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK) | Fakultas Psikologi (FPs)
Fakultas Kehutanan (FK) | Fakultas Kehutanan Gadjid (FKG)
Pusat Jasa

Alamat
Jl. Dazero No. 59 Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, Indonesia 6019

Telepon
Phone: 031 3833246
Fax: 031 3833246
Email: rektor@um-surabaya.ac.id

Lampiran 2. Berita Acara

BERITA ACARA

No.	Tanggal	Topik	Saran/Komentar	Pembimbing
1	2025-10-13	Mengajukan Judul Artikel	Melanjutkan mengerjakan pendahuluan	Liik Binti Mirnawati
2	2025-10-13	Mengajukan Judul Artikel	Melanjutkan mengerjakan pendahuluan	Deni Adi Putra
3	2025-10-25	Mengajukan Pendahuluan dan Metode	perbaiki pendahuluan dibagian penulisan paragraf terkait dengan judul artikel) dan metode lebih dipersingkat	Liik Binti Mirnawati
4	2025-10-25	Mengajukan Pendahuluan dan Metode	bagian pendahuluan setiap paragraf menjelaskan judul artikel dan harus berkaitan dengan paragraf sebelumnya	Deni Adi Putra
5	2025-11-03	pendahuluan	tambahkan sintaks p bi di pendahuluan	Liik Binti Mirnawati
6	2025-11-03	pendahuluan	bagian paragraf terakhir tidak perlu ada rumusan masalah	Deni Adi Putra
7	2025-11-04	pendahuluan	pendahuluan ditambah dengan sintak gaya belajar VARK	Liik Binti Mirnawati
8	2025-11-04	pendahuluan	acc	Deni Adi Putra
9	2025-11-10	metode penelitian	tidak ada analisis penelitian	Deni Adi Putra
10	2025-11-10	metode penelitian	dipersingkat lagi	Liik Binti Mirnawati
11	2025-11-14	metode penelitian	tambahkan instrumen	Liik Binti Mirnawati
12	2025-11-14	metode penelitian	acc	Deni Adi Putra
13	2025-11-20	metode penelitian	indikator tidak perlu ada di metode	Liik Binti Mirnawati
14	2025-01-07	Konsultasi metode penelitian	memperbaiki sub bab hasil dan pembahasan	Liik Binti Mirnawati
15	2025-01-09	metode penelitian	diperjelas dalam subjek	Liik Binti Mirnawati
16	2025-01-13	pembahasan	memperbaiki kata efektif	Liik Binti Mirnawati
17	2025-01-13	konsultasi revisian setelah semprom	acc	Liik Binti Mirnawati
18	2025-01-14	konsultasi revisian setelah semprom	acc untuk mendaftar semhas	Deni Adi Putra

HASIL PLAGIASI

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UMSuraba...

Artikel Shinta Nabhilla Putri

Tugas Akhir 1
PGSD
Universitas Muhammadiyah Surabaya

Document Details

Submission ID
em:oid::13459063577

Submission Date
Jan 17, 2026, 9:26 AM GMT+7

Download Date
Jan 17, 2026, 9:28 AM GMT+7

File Name
20221115077_Shinta_Nabhilla_Putri_Check_Turnitin.pdf

File Size
653.7 KB

11 Pages
4,875 Words
32,157 Characters

turnitin Page 1 of 13 - Cover Page

Submission ID: em:oid::13459063577

1/15

turnitin Page 2 of 13 - Integrity Overview

Submission ID: em:oid::13459063577

16% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

16% Internet sources
10% Publishers
0% Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for your review.

A flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI



Perpustakaan
NPP: 3578262D2014753

<https://library.um-surabaya.ac.id>
081336590188
perpustakaan@um-surabaya.ac.id

SURAT KETERANGAN BUKTI BEBAS PLAGIASI

Naskah tugas akhir / skripsi / karya tulis / tesis*) yang diserahkan atas :

Nama : Shinta Nabhilla Putri
NIM : 20221115077
Fakultas/Prodi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (SI) Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Alamat : JALAN KOLONEL SUKARDI KOMPLEK TNI AU NO 46
KEMENTERIAN : KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Judul : Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Dengan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar

telah **diserahkan dan memenuhi kriteria** batas maksimal yang sudah ditentukan.

Petugas perpustakaan

Ardi Surya H. K.

Surabaya, 20 Januari 2026

Mahasiswa

Shinta Nabhilla Putri



Mengetahui,
Kepala Perpustakaan

Dr. Rimo Abidin, S.Pd., M.Pd.

LETTER OF ACCEPTANCE



JURNAL ILMIAH ILMU PENDIDIKAN

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (STKIP) YAPIS DOMPU

Alamat: Jln. STKIP Yapis Dompus, No. 1, Sorisakeloh, Dompus, Nusa Tenggara Barat, Telp. 085253190336

Website: <http://jiiip.stkipyapisdompus.ac.id>, Email: jiiip@stkipyapisdompus.ac.id

E-ISSN: 2614-8854, SK LPII tentang Pendirian JIIP: 0005.26148854/JL.3.1/SK.ISSN/2018.02

Terakreditasi SINTA 4, melalui SK Menteri Riset dan Teknologi / Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional, Nomor: 105/E/SKPT/2022

TANDA TERIMA NASKAH (*MANUSCRIPT*) / LETTER OF ACCEPTANCE (LOA)

Nomor: 101/EP-JIIP/0126

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Fathirma'rif, M. Kom.**
NIDN : 0828088902
Jabatan : Ketua Penyunting JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)
Institusi/Instansi : STKIP Yapis Dompus

Menyatakan bahwa naskah/artikel yang bersangkutan dibawah ini:

Nama Penulis : **Shinta Nabhillah Putri¹, Lilik Binti Mirawati²,
Deni Adi Putra³**
Email : shintanabhillah@gmail.com
Institusi/Instansi : ^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Surabaya, Indonesia

Telah melewati proses *review* dan dinyatakan **DITERIMA** untuk **DITERBITKAN** pada JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan STKIP Yapis Dompus dengan informasi Penerbitan sebagai berikut:

Judul Artikel : Analisis Gaya Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sekolah Dasar
Issu : Volume 9, Nomor 2
Waktu Terbit : Februari 2026

Demikian keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.
Terimakasih.

Dompus, 21 Januari 2026
(JIIP) Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan
STKIP Yapis Dompus
Ketua Penyunting,

Fathirma'rif, M. Kom.
NIDN. 0828088902

ENDORSMENT LETTER

ENDORSEMENT LETTER

010/PB-Ums/EL/1/2026

This letter is to certify that the abstract of the thesis below

Title : Analysis of Student Learning Styles Using the Project-Based Learning Model in Fifth-Grade Indonesian Language Learning at SD Angkasa Surabaya

Name : Shinta Nabhillia Putri

Student ID Number : 20221115077

Department : Primary Teacher Education, Undergraduate Program, Faculty of Education, Communication, and Science, Muhammadiyah University of Surabaya, Indonesia

has been endorsed by Language Center of Muhammadiyah University of Surabaya for further approval by the examining committee of the faculty.

Surabaya, 13 January 2026

Chair person,




Jepri Ali Saiful, Ph.D.

INSTRUMEN OBSERVAS GURU

IDENTITAS GURU	
NAMA GURU	Sri Wahyuni, S.Pd
MATA PELAJARAN	Bahasa Indonesia
KELAS	V
TOPIK/MATERI	Membuat Surat
TANGGAL OBSERVASI	11 November
OBSERVER	Shinta Nabhilla Putri

A. Indikator Implemetasi *Project Based Learning* (6 Tahap)

No.	Tahap PjBL	Indikator Perilaku Guru	YA	TIDAK
1.	Pertanyaan Mendasar	Guru menyampaikan pertanyaan pemantik/masalah nyata yang relevan dengan materi.		
		Guru memastikan peserta didik memahami tujuan proyek		
2.	Perencanaan Proyek	Guru melibatkan peserta didik dalam menyusun rencana proyek (produk, langkah , pembagian tugas)		
		Guru memberikan arahan yang jelas		

		mengenai langkah – langkah proyek		
3.	Penyusunan Jadwal	Guru membantu peserta didik menyusun jadwal kerja proyek		
		Guru mengingatkan peserta didik terkait timeline dan mengatur waktu.		
4.	Memonitoring Proses	Guru memonitoring peserta didik setiap kelompok selama pengerjaan		
5.	Pengujian Hasil	Guru menilai produk proyek berdasarkan rubrik yang sesuai		
6.	Evaluasi Pengalaman	Guru melakukan refleksi bersama peserta didik tentang proses dan hasil proyek		

B. Indikator Pengamatan Gaya Belajar Peserta Didik oleh Guru

No.	Tahap PjBL	Indikator Perilaku Guru	YA	TIDAK
1.	Visual	Guru menyediakan media visual (gambar, diagram, poster)		

		untuk mendukung kebutuhan peserta didik		
2.	Auditori	Guru memberikan penjelasan verbal, diskusi, dan tanya jawab bagi peserta didik		
3.	Kinestetik	Guru memberikan kesempatan peserta didik bergerak, mempraktikkan.		
4.	Identifikasi Gaya Belajar	Guru mampu mengidentifikasi gaya belajar peserta didik melalui observasi selama proyek.		
5.	Diferensiasi pembelajaran	Guru menyesuaikan metode pembelajaran berdasarkan gaya belajar yang berbeda.		

C. Indikator Pengelolaan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

1. Pengetahuan Konseptual

No.	Indikator	YA	TIDAK
1.	Guru memastikan peserta didik		

	memahami konsep materi		
2.	Guru memberikan contoh konkret atau model teks yang jelas		
3.	Guru mengajukan pertanyaan untuk mengukur pemahaman konsep		

2. Keterampilan

No.	Indikator	YA	TIDAK
1.	Guru membimbing peserta didik menyusun produk		
2.	Guru meneliti peserta didik untuk menyampaikan hasil secara lisan (presentasi)		
3.	Guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja peserta didik (karya yang dibuat dan presentasi)		

d. Rekap Observasi Guru

Implementasi PjBL Baik

Cukup Perlu Perbaikan

Identifikasi dan Penanganan Gaya Belajar Baik

Cukup Perlu Perbaikan

Pengelolaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Baik
Cukup **Perlu Perbaikan**

E. Catatan Observer

.....
.....
.....
.....
.....

HASIL OBSERVASI GURU

INSTRUMEN OBSERVASI GURU

IDENTITAS GURU	
NAMA GURU	SRI WAHYUNI, S.Pd
MATA PELAJARAN	BAHASA INDONESIA
KELAS	5
TOPIK/MATERI	MEMBUAT SURAT
TANGGAL OBSERVASI	3 NOVEMBER 2025
OBSERVER	SALITA NAGRIWA PUTRI

A. Indikator Implementasi Project Based Learning (6 Tahap)

No.	Tahap PjBL	Indikator Perilaku Guru	YA	TIDAK
1.	Pertanyaan Mendasar	Guru menyampaikan pertanyaan pemantik/masalah nyata yang relevan dengan materi.	✓	
		Guru memastikan peserta didik memahami tujuan proyek.	✓	
2.	Perencanaan Proyek	Guru melibatkan peserta didik dalam menyusun rencana proyek (produk, langkah, pembagian tugas)	✓	
		Guru memberikan arahan yang jelas mengenai langkah - langkah proyek	✓	
3.	Penyusunan Jadwal	Guru membantu peserta didik menyusun jadwal kerja proyek	✓	
		Guru mengingatkan peserta didik terkait timeline dan mengatur waktu.	✓	
4.	Memonitoring Proses	Guru memonitoring peserta didik setiap kelompok selama pengerjaan	✓	
		Guru menilai produk proyek berdasarkan rubrik yang sesuai	✓	
5.	Pengujian Hasil	Guru melakukan refleksi bersama peserta didik tentang	✓	

SALITA NAGRIWA PUTRI

30/11/2025

36

✓
Guru memberikan waktu pengerjaan tugas proyek 15 menit.

✓
Guru membantu peserta didik yang mengalami kesulitan.

2. Keterampilan

No.	Indikator	YA	TIDAK
1.	Guru membimbing peserta didik menyusun produk	✓	
2.	Guru meneliti peserta didik untuk menyampaikan hasil secara lisan (presentasi)	✓	
3.	Guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja peserta didik (karya yang dibuat dan presentasi)	✓	

d. Rekap Observasi Guru

Implementasi PjBl Baik Cukup Perlu Perbaikan

Identifikasi dan Penanganan Gaya Belajar Baik Cukup Perlu Perbaikan

Pengelolaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Baik Cukup Perlu Perbaikan

E. Catatan Observer

Tidak ada catatan semua sudah berjalan sesuai dengan sintaks

dan
dij
sudah

NK
Ten
an

		proses dan hasil proyek		
--	--	-------------------------	--	--

8. Indikator Pengamatan Gaya Belajar Peserta Didik oleh Guru

No.	Tahap PjBl	Indikator Perilaku Guru	YA	TIDAK
1.	Visual	Guru menyediakan media visual (gambar, diagram, poster) untuk mendukung kebutuhan peserta didik		✓
2.	Auditori	Guru memberikan penjelasan verbal, diskusi, dan tanya jawab bagi peserta didik	✓	
3.	Kinestetik	Guru memberikan kesempatan peserta didik bergerak, mempraktikkan.	✓	
4.	Identifikasi Gaya Belajar	Guru mampu mengidentifikasi gaya belajar peserta didik melalui observasi selama proyek.		✓
5.	Diferensiasi pembelajaran	Guru menyesuaikan metode pembelajaran berdasarkan gaya belajar yang berbeda.		✓

C. Indikator Pengelolaan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

1. Pengetahuan Konseptual

No.	Indikator	YA	TIDAK
1.	Guru memastikan peserta didik memahami konsep materi	✓	
2.	Guru memberikan contoh konkret atau model teks yang jelas	✓	
3.	Guru mengajukan pertanyaan untuk mengukur pemahaman konsep	✓	

INSTRUMEN OBSERVASI PESERTA DIDIK

A. indikator Gaya Belajar (VAK)

IDENTITAS PESERTA DIDIK				
NAMA PENELITI				
NAMA PESERTA DIDIK				
KELAS/ SEKOLAH				
MATA PELAJARAN		BAHASA INDONESIA		
TOPIK/PROYEK				
TANGGAL WAWANCARA				
WAKTU DAN TEMPAT				
No.	Indikator Gaya Belajar	Perilaku yang diamati	YA	TIDAK
1.	Visual	Peserta didik memahami lebih cepat melalui gambar, warna, diagram.		
2.	Auditori	Peserta didik berdiskusi dan lebih paham melalui penjelasan verbal.		
3.	Kinestetik	Peserta didik menyukai aktivitas gerak,		

		praktik, membuat model.		
--	--	-------------------------------	--	--

B. Indikator 6 Tahap *Project Based Learning*

No	Indikator Gaya Belajar	Perilaku yang diamati	Y A	TIDA K
1.	Pertanyaan mendasar	Peserta didik memahami dan mampu menggapai pertanyaan mendasar proyek.		
2.	Perencanaan Proyek	Peserta didik terlibat dalam penyusunan rencana proyek kelompok.		
3.	Penyusunan jadwal	Peserta didik mengikuti jadwal yang telah dibuat kelompok/guru.		
4.	Memonitoring proses	Peserta didik menunjukkan aktivitas kerja yang jelas saat dipantau		
5.	Pengujian Hasil	Peserta didik menghasilkan		

		produk sesuai tujuan proyek		
6.	Evaluasi pengalaman	Peserta didik mampu memberikan refleksi setelah proyek selesai.		

C. Indikator Hasil Belajar Bahasa Indonesia

1. Pengetahuan Konseptual

No.	Indikator	YA	TIDAK
1.	Menyebutkan struktur pembuatan surat menyurat		
2.	Memahami isi dari surat		
3.	Menjelaskan tujuan dari pembuatan surat		

2. Keterampilan

No.	Indikator	YA	TIDAK
1.	Menyusun produk atau teks sesuai dengan instruksi		
2.	Menyampaikan hasil proyek secara lisan dengan jelas		
3.	Menunjukkan kreativitas & kerapian dalam penyajian		

D. Kesimpulan

Gaya Belajar Dominan:

- Visual Auditori Kinestetik

Keterlibatan dalam PjBL:

- Tinggi Sedang Rendah

Hasil Belajar Bahasa Indonesia:

- Baik Cukup Perlu Bimbingan

E. Catatan Peneliti :

.....
.....
.....
.....
.....

HASIL OBSERVASI PESERTA DIDIK (5 PESERTA DIDIK)

INSTRUMEN OBSERVASI PESERTA DIDIK

IDENTITAS PESERTA DIDIK	
NAMA PENELITI	SHINTA NASHILLA PUTRI
NAMA PESERTA DIDIK	ADELLO FAIROZ
KELAS/ SEKOLAH	5 / SD ANGGASA
MATA PELAJARAN	BAHASA INDONESIA
TOPIK/PROYEK	MEMBUAT SUEAT
TANGGAL WAWANCARA	12 NOVEMBER 2025
WAKTU DAN TEMPAT	10.00 - 11.00 / DI KELAS

A. indikator Gaya Belajar (VAK)

No.	Indikator Gaya Belajar	Perilaku yang diamati	YA	TIDAK
1.	Visual	Peserta didik memahami lebih cepat melalui gambar, warna, diagram.	✓	
2.	Auditori	Peserta didik berdiskusi dan lebih paham melalui penjelasan verbal.	✓	
3.	Kinestetik	Peserta didik menyukai aktivitas gerak, praktik, membuat model.	✓	

B. Indikator 5 Tahap Project Based Learning

No.	Indikator Gaya Belajar	Perilaku yang diamati	YA	TIDAK
1.	Pertanyaan mendasar	Peserta didik memahami dan mampu menggapai pertanyaan pertanyaan mendasar proyek.	✓	
2.	Perencanaan Proyek	Peserta didik terlibat dalam penyusunan rencana proyek kelompok.	✓	
3.	Penyusunan jadwal	Peserta didik mengikuti jadwal yang telah dibuat kelompok/guru.	✓	

		Apakah kamu mendapatkan bimbingan dari guru selama mengerjakan proyek?	dapat, aku takut ada yang kurang paham.
		5. Pengujian Hasil	
		Apakah kamu merasa puas dengan hasil proyek yang kamu buat? Mengapa?	Puas karena aku bisa sama hasil karya ku
		6. Evaluasi Pengalaman	
		Apa hal paling penting yang kamu pelajari dari proyek ini?	Hal penting yang dipelajari dan struktur membuat surat dan hal aku suka dari tugas proyek ini aku bisa menyumbang. Selain apa yang aku mau dan membuat dengan menggunakan ornamen untuk membuat cuplik.
3.	Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Pemahaman Konseptual	
		Apakah kamu tahu apa saja struktur membuat surat?	tau dong
		Keterampilan	
		Apakah kamu bisa menyampaikan hasil proyekmu kepada teman-teman dengan percaya diri?	bisa tapi sedikit malu.
4.	Pertanyaan Reflektif Akhir	Gaya belajar apa yang kamu rasa paling cocok untukmu? (melihat gambar, mendengarkan, atau bergerak/membuat sesuatu?)	Melihat gambar dan membuat sesuatu.

INSTRUMEN WAWANCARA PESERTA DIDIK

IDENTITAS PESERTA DIDIK	
NAMA PENELITI	SHINTA NABHILLA PUTRI
NAMA PESERTA DIDIK	BALDIS ANGGRAH ADZRAH
SEKOLAH	SD ANGRASA
KELAS YANG DIAJAR	5
MATA PELAJARAN	BAHASA INDONESIA
TOPIK/PROYEK	MEMBUAT SURAT
TANGGAL WAWANCARA	12 NOVEMBER 2025

No.	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Gaya Belajar VAK	Visual Apakah kamu lebih mudah mengerti jika guru menunjukkan contoh berupa gambar atau tulisan?	Kurang paham karena aku sedikit terburu dengan mendengarkan.
		Auditori Apakah kamu lebih cepat mengerti jika mendengarkan penjelasan daripada membaca?	Ya.
		Kinestetik Apakah kamu suka belajar sambil bergerak, praktik langsung, atau membuat sesuatu?	Suka banget apalagi kalau belajar berkelompok buat tugas.
2.	6 Tahap Project Based Learning	1. Pertanyaan Mendasar : Apakah kamu mengerti tujuan proyek yang diberikan guru?	Ya, ini mendasar banget.
		2. Perencanaan Proyek : Apa tugasmu dalam kelompok?	Tugas saya dalam kelompok ini mengunting untuk hiasan yang akan ditempel diamplop.
		3. Penyusunan Jadwal Apakah jadwal proyek yang dibuat kelompok mudah kamu ikuti?	Mudah banget karena kita bagi tugas.
		4. Memonitoring Proyek	

		Apakah kamu mendapatkan bimbingan dari guru selama mengerjakan proyek?	Karena saya tidak mendapatkan bimbingan karena saya sudah paham.
		5. Pengujian Hasil	
		Apakah kamu merasa puas dengan hasil proyek yang kamu buat? Mengapa?	Puas karena hasil yang memuaskan.
		6. Evaluasi Pengalaman	
		Apa hal paling penting yang kamu pelajari dari proyek ini?	hal penting yang saya pelajari struktur surat dan hal yang paling aku sukai dari tugas proyek ini aku bisa memisahkan hasil surat apa di depannya dgn beraturan dan rapi.
3.	Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Pemahaman Konseptual	
		Apakah kamu tahu apa saja struktur membuat surat?	tahu.
		Keterampilan	
		Apakah kamu bisa menyampaikan hasil proyekmu kepada teman-teman dengan percaya diri?	bisa.
4.	Pertanyaan Reflektif Akhir	Gaya belajar apa yang kamu rasa paling cocok untukmu? (melihat gambar, mendengarkan, atau bergerak/membuat sesuatu?)	mendengarkan sambil membuat proyek.

INSTRUMEN WAWANCARA PESERTA DIDIK

IDENTITAS PESERTA DIDIK	
NAMA PENELITI	SHINTA NABHILLA FURFI
NAMA PESERTA DIDIK	DARRA LYANA ZAHIRAH
SEKOLAH	SD ANGASA
KELAS YANG DIAJAR	5
MATA PELAJARAN	Bahasa Indonesia
TOPIK/PROYEK	Membuat Surat
TANGGAL WAWANCARA	12 NOVEMBER 2025

No.	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Gaya Belajar VAK	Visual	Paham, tapi aku lebih suka mendengarkan dan langsung dari Bu Guru dan kadang aku juga suka bertanya ketanah aku.
		Auditori	Behel, aku lebih ngerti kalau langsung dipelajari dari pada aku membaca sendiri.
		Kinestetik	aku kalau menyalin bisa sambil bergerak, dan aku juga suka pelafalan yang ada praktek langsungnya kayak mau mapal (PA) kemana.
2.	6 Tahap Project Based Learning	1. Pertanyaan Mendasar : Apakah kamu mengerti tujuan proyek yang diberikan guru?	Mentari proyek hari ini membuat surat.
		2. Perencanaan Proyek : Apa tugasmu dalam kelompok?	IYA.
		3. Penyusunan Jadwal Apakah jadwal proyek yang dibuat kelompok mudah kamu ikuti?	sangat mudah karena ngertainya berkelompok Jadi itu ga ngajarin Sambil itu, membuat tugas cepat selesai.
		4. Memonitoring Proyek	

		Apakah kamu mendapatkan bimbingan dari guru selama mengerjakan proyek?	Ya Saya tidak mendapat bimbingan karena saya sudah paham tapi waktu yang lalu pasti ditunda.
		5. Pengujian Hasil	
		Apakah kamu merasa puas dengan hasil proyek yang kamu buat? Mengapa?	Ya, selalu atau bisa berkreasi dalam membuat surat.
		6. Evaluasi Pengalaman	
		Apa hal paling penting yang kamu pelajari dari proyek ini?	Hal penting bagi saya ada mengetahui struktur surat karena hal ini paling yang aku baca, sama membacakan & surat yang aku buat.
3.	Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Pemahaman Konseptual	
		Apakah kamu tahu apa saja struktur membuat surat ?	Ya, dan aku hafal nya & semua struktur surat.
		Keterampilan	
		Apakah kamu bisa menyampaikan hasil proyekmu kepada teman-teman dengan percaya diri?	Bisa karena , tadi aku baca hasil proyek dengan baik.
4.	Pertanyaan Reflektif Akhir	Gaya belajar apa yang kamu rasa paling cocok untukmu? (melihat gambar, mendengarkan, atau bergerak/membuat sesuatu?)	Membuat sesuatu sama mendengarkan.

INSTRUMEN WAWANCARA PESERTA DIDIK

IDENTITAS PESERTA DIDIK	
NAMA PENELITI	SHINTA NIBHILLA PUTEL
NAMA PESERTA DIDIK	REVIAN NUR RAMADHAN
SEKOLAH	SPANGGASA
KELAS YANG DIAJAR	5
MATA PELAJARAN	Bahasa Indonesia
TOPIK/PROYEK	MEMBIAT SURAT
TANGGAL WAWANCARA	12 NOVEMBER 2025

No.	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Gaya Belajar VAK	Visual Apakah kamu lebih mudah mengerti jika guru menunjukkan contoh berupa gambar atau tulisan?	Bener .
		Auditori Apakah kamu lebih cepat mengerti jika mendengarkan penjelasan daripada membaca?	aku kurang ngerti kalo di jelaskan tapi bisa gua gambar anaknya
		Kinestetik Apakah kamu suka belajar sambil bergerak, praktik langsung, atau membuat sesuatu?	Belajar sambil gerak terus praktik langsung
2.	6 Tahap Project Based Learning	1. Pertanyaan Mendasar : Apakah kamu mengerti tujuan proyek yang diberikan guru?	ngerti
		2. Perencanaan Proyek : Apa tugasmu dalam kelompok?	mentrakt hiasan
		3. Penyusunan Jadwal Apakah jadwal proyek yang dibuat kelompok mudah kamu ikuti?	muda sekali
		4. Memonitoring Proyek	

		Apakah kamu mendapatkan bimbingan dari guru selama mengerjakan proyek?	dapat
		5. Pengujian Hasil	Rias sekali
		Apakah kamu merasa puas dengan hasil proyek yang kamu buat? Mengapa?	
		6. Evaluasi Pengalaman	hal penting yang aku pelajari aku jadi tahu struktur surat dan aku bisa membuat surat dengan bebas dengan orang lain.
		Apa hal paling penting yang kamu pelajari dari proyek ini?	
3.	Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Pemahaman Konseptual	telah ada 6 struktur dalam membuat surat
		Apakah kamu tahu apa saja struktur membuat surat?	
		Keterampilan	ter ngga, tapi yang menyampaikan hasil temannya
		Apakah kamu bisa menyampaikan hasil proyekmu kepada teman-teman dengan percaya diri?	
4.	Pertanyaan Reflektif Akhir	Gaya belajar apa yang kamu rasa paling cocok untukmu? (melihat gambar, mendengarkan, atau bergerak/membuat sesuatu?)	melihat gambar gerak praktik.

INSTRUMEN WAWANCARA PESERTA DIDIK

IDENTITAS PESERTA DIDIK	
NAMA PENELITI	S HINTA NABHILLA PUTRI
NAMA PESERTA DIDIK	ADELIO FAIROZ
SEKOLAH	SD ANGGASA
KELAS YANG DIAJAR	5
MATA PELAJARAN	BAHASA INDONESIA
TOPIK/PROYEK	MEMBUAT SURAT
TANGGAL WAWANCARA	12 NOVEMBER 2025

No.	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Gaya Belajar VAK	Visual	<p>ya. Saya mengerti, bu Yuni menjelaskan Pelajaran Bahasa Indonesia yang ada di Buku paket materi membuat surat.</p> <p>Ya, saya mengerti.</p> <p>Saya lebih suka mendengar dari penjelasan bu Yuni karena lebih cepat paham dan tidak bosan.</p> <p>Kadang suka kadang cepat bosan. Karena itu membutuhkan effort jika praktik langsung.</p>
		Apakah kamu lebih mudah mengerti jika guru menunjukkan contoh berupa gambar atau tulisan?	
		Auditori	
		Apakah kamu lebih cepat mengerti jika mendengarkan penjelasan daripada membaca?	
		Kinestetik	
		Apakah kamu suka belajar sambil bergerak, praktik langsung, atau membuat sesuatu?	
2.	6 Tahap Project Based Learning	1. Pertanyaan Mendasar :	<p>Saya paham dengan apa yang dijelaskan oleh Bu Yuni. Bu Yuni menjelaskan materi yang ada di Buku Paket, untuk membuat Surat.</p> <p>Tugas saya dalam kelompok membantu teman saya yang kesulitan pada saat mengunting.</p> <p>ya.</p>
		Apakah kamu mengerti tujuan proyek yang diberikan guru?	
		2. Perencanaan Proyek :	
		Apakah kamu dalam kelompok?	
		3. Penyusunan Jadwal	
		Apakah jadwal proyek yang dibuat kelompok mudah kamu ikuti?	
		4. Memonitoring Proyek	

		Apakah kamu mendapatkan bimbingan dari guru selama mengerjakan proyek?	Tidak.
		5. Pengujian Hasil	
		Apakah kamu merasa puas dengan hasil proyek yang kamu buat? Mengapa?	Saya sangat puas karena saya bisa menghias menggambar, menggu hias dan mewarna di kertas membuat surat itu.
		6. Evaluasi Pengalaman	
		Apa hal paling penting yang kamu pelajari dari proyek ini?	yang penting pelajaran cara menulis surat dengan baik dan hal yang aku pikir aku bisa menggambar di kertas surat, aku bisa mendesain surat yang sudah aku buat sama temanku, dan aku bisa menghias surat dengan mewarna dengan gambar dan aku bisa menggambar gambar.
3.	Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Pemahaman Konseptual	
		Apakah kamu tahu apa saja struktur membuat surat ?	Saya tahu, Struktur membuat ada 6, tempat dan tanggal surat, alamat dan nama penerima, Salam pembuka, isi surat, salam penutup, nama penerima
		Keterampilan	
		Apakah kamu bisa menyampaikan hasil proyekmu kepada teman-teman dengan percaya diri?	Iya saya yang menyampaikan temanku surat saya
4.	Pertanyaan Reflektif Akhir	Gaya belajar apa yang kamu rasa paling cocok untukmu? (melihat gambar, mendengarkan, atau bergerak/membuat sesuatu?)	semuanya aku bisa

INSTRUMEN WAWANCARA GURU

IDENTITAS	
NAMA PENELITI	Shinta Nabhilla Putri
NAMA GURU	Sri Wahyuni, S.Pd.
SEKOLAH	SD Angkasa
KELAS YANG DIAJAR	V
MATA PELAJARAN	Bahasa Indonesia
TOPIK/PROYEK	Membuat surat
TANGGAL WAWANCARA	

No.	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Gaya Belajar VAK	Identifikasi Gaya Belajar	
		Bagaimana Ibu mengidentifikasi gaya belajar peserta didik (visual, auditori, kinestetik)?	
		Penyesuaian Pembelajaran :	
		Bagaimana Ibu menyesuaikan aktivitas proyek dengan gaya belajar siswa?	
		Dampak Gaya Belajar :	

		Bagaimana Ibu menangani siswa yang kesulitan mengikuti aktivitas tertentu karena gaya belajar berbeda?	
2.	6 Tahap Project Based Learning	1. Pertanyaan Mendasar :	
		Bagaimana Ibu merumuskan pertanyaan mendasar dalam proyek pembelajaran?	
		2. Perencanaan Proyek :	
		Bagaimana Ibu membagi peran atau tugas dalam kelompok proyek?	
		3. Penyusunan Jadwal	
		Apakah jadwal proyek ini fleksibel? Bagaimana	

		mengantisipasi keterlambatan pengerjaan?	
		4. Memonitoring Proyek	
		Bagaimana Ibu memberi bimbingan ketika peserta didik mengalami kesulitan?	
		5. Pengujian Hasil	
		Bagaimana Ibu memastikan bahwa hasil proyek sesuai dengan tujuan pembelajaran?	
		6. Evaluasi Pengalaman	
		Bagaimana Ibu melakukan refleksi akhir bersama peserta didik setelah proyek selesai?	

3.	Hasil Belajar Bahasa Indoneisa	Pemahaman Konseptual	
		Apa kamu tahu apa saja struktur membuat surat ?	
		Keterampilan	
		Bagaimana cara Ibu melatih kemampuan presentasi atau penyajian lisan siswa?	
4.	Pertanyaan Reflektif Akhir	Menurut Ibu, apa manfaat terbesar penggunaan PjBL dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	

HASIL WAWANCARA GURU

INSTRUMEN WAWANCARA GURU

IDENTITAS	
NAMA PENELITI	SHINIA NABHILLA PUTRI
NAMA PESERTA DIDIK Guru	SRI WAHYUNI
SEKOLAH	SD ANGKASA
KELAS YANG DIAJAR	5
MATA PELAJARAN	BAHASA INDONESIA
TOPIK/PROYEK	MEMBUAT SURAT
TANGGAL WAWANCARA	

No.	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Gaya Belajar VAK	Identifikasi Gaya Belajar	Mengidentifikasi gaya belajar dengan cara melakukan tes, tes ini biasanya dilakukan pada saat awal masuk ajaran baru.
		Bagaimana Ibu mengidentifikasi gaya belajar peserta didik (visual, auditori, kinestetik)?	
		Penyesuaian Pembelajaran :	
		Bagaimana Ibu menyesuaikan aktivitas proyek dengan gaya belajar siswa?	Saya diteliti Saya disini sering menggunakan metode <i>Coonndh</i> . jadi peserta didik familiar dengan gaya belajar auditori, mbak.
		Dampak Gaya Belajar :	Saya tetap membiarkan mereka dengan pelan, terkadang mereka berinisiatif untuk menanggapi dengan cara maju kedepan <i>menyampaikan</i> saya.
		Bagaimana Ibu menangani siswa yang kesulitan mengikuti aktivitas tertentu karena gaya belajar berbeda?	
2.	6 Tahap Project Based Learning	1. Pertanyaan Mendasar :	Saya menyamakan dengan materi yang saya ajarkan
		Bagaimana Ibu merumuskan pertanyaan mendasar dalam proyek pembelajaran?	
		2. Perencanaan Proyek :	Saya membagi kelompok dengan cara berkelompok dengan teman sebangkunya. karena ini tugas proyek
		Bagaimana Ibu membagi peran atau tugas dalam kelompok proyek?	
3. Penyusunan Jadwal	tahu ini sangat <i>plakative</i> dan ada yang <i>tanam</i> dan gaya baru untuk membuat dan <i>menit</i> untuk <i>menyosialisasikan</i> .		
Apakah jadwal proyek ini fleksibel? Bagaimana mengantisipasi keterlambatan pengerjaan?			
		4. Memonitoring Proyek	

		Bagaimana Ibu memberi bimbingan ketika peserta didik mengalami kesulitan?	memberi bimbingannya pelan-pelan karena dengan cara itu dia akan lebih paham yang saya gunakan.
		5. Pengujian Hasil	
		Bagaimana Ibu memastikan bahwa hasil proyek sesuai dengan tujuan pembelajaran?	Saya menilai berdasarkan rubrik dari cara penyajiannya, kumpikan dalam proyek struktur dalam pembuatannya surat
		6. Evaluasi Pengalaman	
		Bagaimana Ibu melakukan refleksi akhir bersama peserta didik setelah proyek selesai?	Saya melakukan soal. Saya jawab dengan peserta didik. Untuk apa yang telah dilakukan.
3.	Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Pemahaman Konseptual	
		Apa kamu tahu apa saja struktur membuat surat ?	tentu saja tahu.
		Keterampilan	
		Bagaimana cara Ibu melatih kemampuan presentasi atau penyajian lisan siswa?	memberikan umpan balik ke depan dengan cara itu peserta didik akan merasa bangga diri
4.	Pertanyaan Reflektif Akhir	Menurut Ibu, apa manfaat terbesar penggunaan PjBl dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	ke peserta didik menjadi kreatif, aktif dalam melakukan pembelajaran

INSTRUMEN WAWANCARA PESERTA DIDIK

IDENTITAS PESERTA DIDIK	
NAMA PENELITI	
NAMA PESERTA DIDIK	
SEKOLAH	
KELAS YANG DIAJAR	
MATA PELAJARAN	
TOPIK/PROYEK	
TANGGAL WAWANCARA	

No.	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Gaya Belajar VAK	Visual	
		Apakah kamu lebih mudah mengerti jika guru menunjukkan contoh berupa gambar atau tulisan?	
		Auditori	
		Apakah kamu lebih cepat mengerti jika mendengarkan penjelasan daripada membaca?	

		Kinestetik	
		Apakah kamu suka belajar sambil bergerak, praktik langsung, atau membuat sesuatu?	
2.	6 Tahap Project Based Learning	1. Pertanyaan Mendasar :	
		Apakah kamu mengerti tujuan proyek yang diberikan guru?	
		2. Perencanaan Proyek :	
		Apa tugasmu dalam kelompok?	
		3. Penyusunan Jadwal	
		Apakah jadwal proyek yang dibuat kelompok mudah kamu ikuti?	
		4. Memonitoring Proyek	
		Apakah kamu mendapatkan bimbingan dari guru selama mengerjakan proyek?	
		5. Pengujian Hasil	
		Apakah kamu merasa puas dengan hasil proyek yang kamu buat? Mengapa?	

		6. Evaluasi Pengalaman	
		Apa hal paling penting yang kamu pelajari dari proyek ini?	
3.	Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Pemahaman Konseptual	
		Apa kamu tahu apa saja struktur membuat surat ?	
		Keterampilan	
		Apakah kamu bisa menyampaikan hasil proyekmu kepada teman-teman dengan percaya diri?	
4.	Pertanyaan Reflektif Akhir	Gaya belajar apa yang kamu rasa paling cocok untukmu? (melihat gambar, mendengarkan, atau bergerak/membuat sesuatu?)	

HASIL OBSERVASI PESERTA DIDIK

INSTRUMEN WAWANCARA PESERTA DIDIK

IDENTITAS PESERTA DIDIK	
NAMA PENELITIAN	SHINTA NABHILLA PUTRI
NAMA PESERTA DIDIK	CHRISTIAN I.S.P.
SEKOLAH	SD ANGEASA
KELAS YANG DIAJAR	5
MATA PELAJARAN	BAHASA INDONESIA
TOPIK/PROYEK	MEMBUAT SURAT
TANGGAL WAWANCARA	12 NOVEMBER 2025

No.	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Gaya Belajar VAK	Visual	Ya.
		Apakah kamu lebih mudah mengerti jika guru menunjukkan contoh berupa gambar atau tulisan?	
		Auditori	
		Apakah kamu lebih cepat mengerti jika mendengarkan penjelasan daripada membaca?	aku kurang paham sama yang dijelaskan kalau ada gambar / contohnya.
		Kinestetik	
		Apakah kamu suka belajar sambil bergerak, praktik langsung, atau membuat sesuatu?	aku suka praktik langsung karena aku lebih paham.
2.	6 Tahap Project Based Learning	1. Pertanyaan Mendasar :	mengerti
		Apakah kamu mengerti tujuan proyek yang diberikan guru?	
		2. Perencanaan Proyek :	aku bagian menggambar mengilal sama gambar.
		Apa tugasmu dalam kelompok?	
3. Penyusunan Jadwal	mudah karena kita melakukan nya berkolompok bisa saling membantu		
Apakah jadwal proyek yang dibuat kelompok mudah kamu ikuti?			
		4. Memonitoring Proyek	

		Apakah kamu mendapatkan bimbingan dari guru selama mengerjakan proyek?	dapat, aku dapat juga yaitu kumang pulam.
		5. Pengujian Hasil	
		Apakah kamu merasa puas dengan hasil proyek yang kamu buat? Mengapa?	Puas karena aku bisa sama hasil kerjaku
		6. Evaluasi Pengalaman	
		Apa hal paling penting yang kamu pelajari dari proyek ini?	Hal penting yang dipelajari dan struktur membuat surat dan hal aku suka dari tugas proyek ini aku bisa menggambar. Sehal apa yang aku mau dan membuat bagian menggunakan organ untuk membuat amplop.
3.	Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Pemahaman Konseptual	
		Apakah kamu tahu apa saja struktur membuat surat?	tidak dong
		Keterampilan	
		Apakah kamu bisa menyampaikan hasil proyekmu kepada teman-teman dengan percaya diri?	bisa tapi sedikit malu.
4.	Pertanyaan Reflektif Akhir	Gaya belajar apa yang kamu rasa paling cocok untukmu? (melihat gambar, mendengarkan, atau bergerak/membuat sesuatu?)	Melihat gambar dan membuat sesuatu.

INSTRUMEN WAWANCARA PESERTA DIDIK

IDENTITAS PESERTA DIDIK	
NAMA PENELITIAN	SHINTA NABHILLA PURI
NAMA PESERTA DIDIK	BALIS ANGGRAH ADZRAH
SEKOLAH	SD ANGGRAH
KELAS YANG DIAJAR	5
MATA PELAJARAN	BAHASA INDONESIA
TOPIK/PROYEK	MEMBUAT SURAT
TANGGAL WAWANCARA	12 NOVEMBER 2025

No.	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Gaya Belajar VAK	Visual	Kurang paham karena ada suatu tulisan dengan mendengarkannya. Ya. Suka banget apalagi kalau belajar berkelompok buat tugas.
		Apakah kamu lebih mudah mengerti jika guru menunjukkan contoh berupa gambar atau tulisan?	
		Auditori	
		Apakah kamu lebih cepat mengerti jika mendengarkan penjelasan daripada membaca?	
		Kinestetik	
		Apakah kamu suka belajar sambil bergerak, praktik langsung, atau membuat sesuatu?	
2.	6 Tahap Project Based Learning	1. Pertanyaan Mendasar :	Ya, ini membuat surat. Tugas saya dalam kelompok ini mengunting untuk hiasan yang akan ditempel di amplop. Mudah sekali karena kita bagi tugas.
		Apakah kamu mengerti tujuan proyek yang diberikan guru?	
		2. Perencanaan Proyek :	
		Apakah tugasmu dalam kelompok?	
		3. Penyusunan Jadwal	
		Apakah jadwal proyek yang dibuat kelompok mudah kamu ikuti?	
		4. Memonitoring Proyek	

		Apakah kamu mendapatkan bimbingan dari guru selama mengerjakan proyek?	Kalau saja tidak mendapatkan bimbingan Korea saja sudah paham.
		5. Pengujian Hasil	
		Apakah kamu merasa puas dengan hasil proyek yang kamu buat? Mengapa?	Puas karena hasil yang memuaskan.
		6. Evaluasi Pengalaman	
		Apa hal paling penting yang kamu pelajari dari proyek ini?	hal penting yang saya pelajari struktur surat dan hal yang paling aku sukai dari tugas proyek ini aku bisa memisahkan hasil surat apa di depannya dgn beraturan dan rapi.
3.	Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Pemahaman Konseptual	
		Apa kamu tahu apa saja struktur membuat surat?	tahu.
		Keterampilan	
		Apakah kamu bisa menyampaikan hasil proyekmu kepada teman-teman dengan percaya diri?	bisa.
4.	Pertanyaan Reflektif Akhir	Gaya belajar apa yang kamu rasa paling cocok untukmu? (melihat gambar, mendengarkan, atau bergerak/membuat sesuatu?)	mendengarkan sambil membuat proyek.

INSTRUMEN WAWANCARA PESERTA DIDIK

IDENTITAS PESERTA DIDIK	
NAMA PENELITI	SHINTA NABHILLA FURFI
NAMA PESERTA DIDIK	DARRA LYANA ZAHIRAH
SEKOLAH	SD ANGASA
KELAS YANG DIAJAR	5
MATA PELAJARAN	BAHASA INDONESIA
TOPIK/PROYEK	MEMBUAT SURAT
TANGGAL WAWANCARA	12 NOVEMBER 2025

No.	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Gaya Belajar VAK	Visual	Paham, tapi aku lebih suka mendengarkan dan langsung dari Bu Guru dan kadang aku juga suka bertanya ketanah aku.
		Auditori	Behel, aku lebih ngerti kalau langsung dipelajari dari pada aku membaca sendiri.
		Kinestetik	aku kalau membaca itu sambil bergerak, dan aku juga suka pelafalan yang ada praktek langsungnya kayak mau mapal (PA) kemana.
2.	6 Tahap Project Based Learning	1. Pertanyaan Mendasar : Apakah kamu mengerti tujuan proyek yang diberikan guru?	Mengetahui proyek hari ini membuat surat.
		2. Perencanaan Proyek : Apa tugasmu dalam kelompok?	IYA.
		3. Penyusunan Jadwal Apakah jadwal proyek yang dibuat kelompok mudah kamu ikuti?	sangat mudah karena ngertainya berkelompok Jadi itu ga ngerti : Sambil itu, membuat tugas cepat selesai.
		4. Memonitoring Proyek	

		Apakah kamu mendapatkan bimbingan dari guru selama mengerjakan proyek?	Ya Saya tidak mendapat bimbingan karena saya sudah paham, tapi waktu yang lalu pasti ditunda.
		5. Pengujian Hasil	
		Apakah kamu merasa puas dengan hasil proyek yang kamu buat? Mengapa?	Ya, selalu atau bisa berkreasi dalam membuat surat.
		6. Evaluasi Pengalaman	
		Apa hal paling penting yang kamu pelajari dari proyek ini?	Hal penting bagi saya ada mengetahui struktur surat karena hal ini paling yang aku baca, sama membacakan & surat yang aku buat.
3.	Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Pemahaman Konseptual	
		Apakah kamu tahu apa saja struktur membuat surat?	Ya, dan aku hafal nya & semua struktur surat.
		Keterampilan	
		Apakah kamu bisa menyampaikan hasil proyekmu kepada teman-teman dengan percaya diri?	Bisa kan , tadi aku baca hasil proyek dengan baik.
4.	Pertanyaan Reflektif Akhir	Gaya belajar apa yang kamu rasa paling cocok untukmu? (melihat gambar, mendengarkan, atau bergerak/membuat sesuatu?)	Membuat sesuatu sama mendengarkan.

INSTRUMEN WAWANCARA PESERTA DIDIK

IDENTITAS PESERTA DIDIK	
NAMA PENELITI	SHINTA NABHILA PUTRI
NAMA PESERTA DIDIK	AEVIAN NUR RAMADHAN
SEKOLAH	SIDANGREJA
KELAS YANG DIAJAR	5
MATA PELAJARAN	BAHASA INDONESIA
TOPIK/PROYEK	MEMBUAT SURAT
TANGGAL WAWANCARA	12 NOVEMBER 2025

No.	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Gaya Belajar VAK	Visual Apakah kamu lebih mudah mengerti jika guru menunjukkan contoh berupa gambar atau tulisan?	Bener.
		Auditori Apakah kamu lebih cepat mengerti jika mendengarkan penjelasan daripada membaca?	aku kurang ngerti Kalau di jelasin tapi bisa ga gambar contohnya
		Kinestetik Apakah kamu suka belajar sambil bergerak, praktik langsung, atau membuat sesuatu?	Belajar sambil gerak tapi praktik langsung
2.	6 Tahap Project Based Learning	1. Pertanyaan Mendasar : Apakah kamu mengerti tujuan proyek yang diberikan guru?	ngerti
		2. Perencanaan Proyek : Apa tugasmu dalam kelompok?	membuat tulisan
		3. Penyusunan Jadwal Apakah jadwal proyek yang dibuat kelompok mudah kamu ikuti?	mudah sekalian
		4. Memonitoring Proyek	

		Apakah kamu mendapatkan bimbingan dari guru selama mengerjakan proyek?	dapat
		5. Pengujian Hasil	Rias sekali
		Apakah kamu merasa puas dengan hasil proyek yang kamu buat? Mengapa?	
		6. Evaluasi Pengalaman	hal penting yang aku pelajari aku jadi tahu surat itu surat dan aku bisa membuat surat dengan benar dengan ornamen.
		Apa hal paling penting yang kamu pelajari dari proyek ini?	
3.	Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Pemahaman Konseptual	terdapat ada 6 struktur dalam membuat surat
		Apakah kamu tahu apa saja struktur membuat surat?	
		Keterampilan	harus rapi, rapi yang menyampaikan hasil temannya
		Apakah kamu bisa menyampaikan hasil proyekmu kepada teman-teman dengan percaya diri?	
4.	Pertanyaan Reflektif Akhir	Gaya belajar apa yang kamu rasa paling cocok untukmu? (melihat gambar, mendengarkan, atau bergerak/membuat sesuatu?)	melihat gambar gerak praktik.

INSTRUMEN WAWANCARA PESERTA DIDIK

IDENTITAS PESERTA DIDIK	
NAMA PENELITI	S HINTA NABHILLA PUTRI
NAMA PESERTA DIDIK	ADELIO FAIROZ
SEKOLAH	SD ANGGASA
KELAS YANG DIAJAR	5
MATA PELAJARAN	BAHASA INDONESIA
TOPIK/PROYEK	MEMBUAT SURAT
TANGGAL WAWANCARA	12 NOVEMBER 2025

No.	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Gaya Belajar VAK	Visual	Ya. Saya mengerti, bu Yuni menjelaskan pelajaran Bahasa Indonesia yang ada di buku paket materi membuat surat.
		Apakah kamu lebih mudah mengerti jika guru menunjukkan contoh berupa gambar atau tulisan?	
	Auditori	Apakah kamu lebih cepat mengerti jika mendengarkan penjelasan daripada membaca?	Ya, saya mengerti. Saya lebih suka mendengar dari penjelasan bu Yuni karena lebih cepat paham dan tidak bosan.
		Kinestetik	Apakah kamu suka belajar sambil bergerak, praktik langsung, atau membuat sesuatu?
2.	6 Tahap Project Based Learning	1. Pertanyaan Mendasar : Apakah kamu mengerti tujuan proyek yang diberikan guru?	Saya paham dengan apa yang dijelaskan oleh Bu Yuni. Bu Yuni menjelaskan materi yang ada di Buku Paket, untuk membuat Surat.
		2. Perencanaan Proyek : Apa tugasmu dalam kelompok?	Tugas saya dalam kelompok membantu teman saya yang kesulitan pada saat mengunting.
		3. Penyusunan Jadwal Apakah jadwal proyek yang dibuat kelompok mudah kamu ikuti?	Ya.
		4. Memonitoring Proyek	

		Apakah kamu mendapatkan bimbingan dari guru selama mengerjakan proyek?	Tidak.
		5. Pengujian Hasil	
		Apakah kamu merasa puas dengan hasil proyek yang kamu buat? Mengapa?	Saya sangat puas karena saya bisa menghias menggambar, menggambar dan mewarnai di kertas membuat surat itu.
		6. Evaluasi Pengalaman	
		Apa hal paling penting yang kamu pelajari dari proyek ini?	yang penting pelajaran cara menulis surat dengan baik dan hal yang aku pikir aku bisa menggambar di kertas surat, aku bisa membacakan surat yang sudah aku buat sama temanku, dan aku bisa menghias surat dengan mewarnai dengan gambar dan aku bisa menggambar gambar.
3.	Hasil Belajar Bahasa Indonesia	Pemahaman Konseptual	
		Apakah kamu tahu apa saja struktur membuat surat?	Saya tahu, Struktur membuat ada 6, tempat dan tanggal surat, alamat dan nama penerima, salam pembuka, isi surat, salam penutup, nama penerima.
		Keterampilan	
		Apakah kamu bisa menyampaikan hasil proyekmu kepada teman-teman dengan percaya diri?	Iya saya yang menyampaikan ke teman-teman.
4.	Pertanyaan Reflektif Akhir	Gaya belajar apa yang kamu rasa paling cocok untukmu? (melihat gambar, mendengarkan, atau bergerak/membuat sesuatu?)	semuanya aku bisa.

KEGIATAN WAWANCARA



**WAWANCARA GURU
KELAS**



**WAWANCARA PESERTA
DIDIK AF**



**WAWANCARA PESERTA
DIDIK CISR**



**WAWANCARA PESERTA
DIDIK ANR**

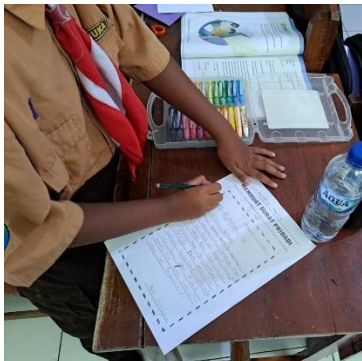


**WAWANCARA PESERTA
DLZ**



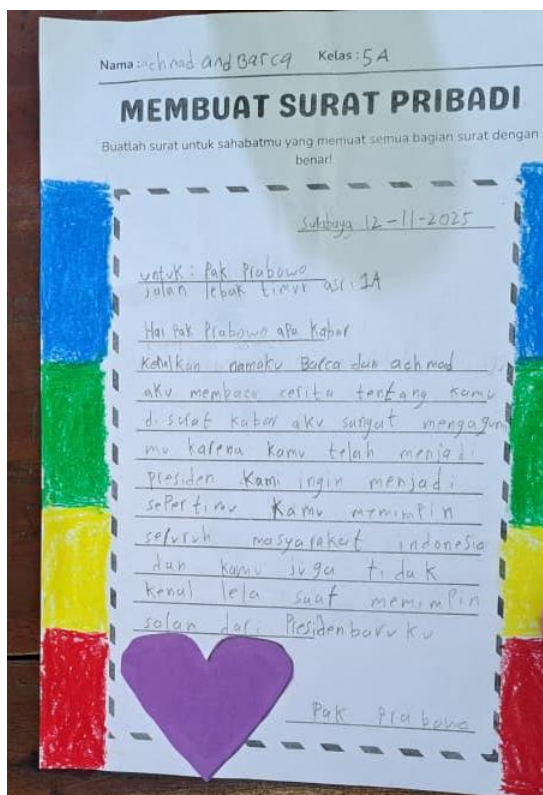
**WAWANCARA
PESERTA DIDIK BAA**

KEGIATAN PESERTA DIDIK MEMBUAT PROYEK





HASIL PROYEK PESERTA DIDIK



1. Adiba Nur Radillah
Nama: 2 ARVIAN NUR RAMADHAN

Kelas: 5A

MEMBUAT SURAT PRIBADI

Buatlah surat untuk sahabatmu yang memuat semua bagian surat dengan benar!

ARVIAN

ADIBA

(1) Surabaya, Rabu 17-12-2025
(2) Untuk: Bu Sri Wahyuni
Sjln Kolonel Sukardi
Hai bu yuni apa kabar? (3) kenalkan kita
Adiba dan Adiba aku adalah muridmu kita tinggal
di Surabaya (4) aku menyukai pelajaran matematika
mu yang sangatlah sulit tapi kita belum
bisa menguasai pelajaran tersebut tetapi kita
terus belajar agar bisa menguasai pelajaran
tersebut (5) kuharap kamu bisa mengajariku
cara agar bisa menguasai pelajaran tersebut dan
menambah wawasan, ilmu dan lain-lain kepada
kita (6)

Amul Adiba

Salam dari muridmu adiba
nur radillah dan arvan nur ramadhan (7)





Balqis Anagah Adzra
 Nama : Darra Liyana Zahireh

Kelas : SA



MEMBUAT SURAT PRIBADI

Buatlah surat untuk sahabatmu yang memuat semua bagian surat dengan benar!

(1) Surabaya, 12 november 2025

Untuk : Muhammad Khoirun Najib.

Dusun Pakerep, Magelang. (2)

Hai, Najib apa kabar? (3)

Kerankan, nama kita Balqis dan Darra. Kita tinggal di Surabaya.
 Kita berumur 13 tahun. (4)

Kita menyukai karena kesenian jaranan yang begitu indah.

Kita sangat mengagumi karena gerakan tariannya begitu lincah.

Selain itu kita ingin bergabung kesatuan disamping GYM.

Kita ingin mempelajari tari tradisional. Dari situ kita dapat
 tau apa itu kesenian tradisional. (5)

Kuharap kamu dapat mengajar kita tari tradisional.

Kita tunggu balasan darimu ya! (6)

Salam, teman penggemar tariannya.

Balqis Anagah Adzra.

Darra Liyana Zahireh. (7)



MODUL AJAR



A. Informasi Umum

INFORMASI UMUM		
1. IDENTITAS SEKOLAH		
Penulis	:	SRI WAHYUNI, S.Pd.
Jenjang	:	SD
Satuan pendidikan	:	SD ANGKASA SURABAYA
Tahun	:	2025
Kelas / fase	:	V/ C
Elemen	:	BAHASA INDONESIA
Materi pokok	:	MEMBUAT SURAT
Alokasi waktu	:	2 X 35 Menit/ (2 JJP)
B. CAPAIAN PEMBELAJARAN		
<p>Peserta didik mampu memahami struktur dan tujuan surat pribadi, meliputi bagian-bagian surat serta fungsi masing-masing.</p> <p>Peserta didik mampu mengungkapkan ide, pikiran dan Bahasa surat pribadi dari contoh yang diberikan mencakup kesopanan berbahasa, ketepatan pilihan kata, dan kelengkapan struktur.</p> <p>Peserta didik mampu menyusun surat pribadi dengan tema yang relevan</p>		
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA		
<ul style="list-style-type: none">❖ Mandiri❖ Bernalar kreatif❖ Bergotong – royong		
D. SARANA DAN PRASARANA		
Media	:	Buku Paket Bahasa Indonesia
Alat	:	Kelas 5
	:	Papan Inspirasi
	:	

Ajar	Sumber	Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Bergerak Bersama Untuk Sd Kelas 5
E. TARGET PESERTA DIDIK		
❖ Peserta didik reguler		
F. MODEL PEMBELAJARAN		
Model (PjBL)		: <i>Project Based Learning</i>
Metode Berkelompok, Penugasan		: Ceramah, Berdiskusi,

KOMPONEN INTI	
A. TUJUAN PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik dapat mengidentifikasi (C1) dan menjelaskan (C1) struktur surat pribadi dengan tepat. ❖ Peserta didik dapat menggunakan (C3) unsur kebahasaan (pilihan kata, kalimat efektif) yang sesuai dalam surat pribadi. ❖ Peserta didik dapat menulis (C1) surat pribadi dengan tema tertentu secara berkelompok. 	
B. PEMAHAMAN BERMAKNA	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Meningkatkan peserta didik dalam mengidentifikasi dan menjelaskan struktur pribadi dengan tepat. ❖ Meningkatkan peserta didik dalam menggunakan unsur kebahasaan (pilihan kata, kalimat efektif) yang sesuai dalam surat pribadi. ❖ Meningkatkan peserta didik dalam menulis surat pribadi dengan tema tertentu secara berkelompok. 	
C. PERTANYAAN PEMANTIK	
1. Apa saja struktur membuat surat ?	

2. Apa perbedaan surat pribadi dengan surat resmi ?
3. Bagian penting apa saja yang harus ada agar surat kita bisa sampai dan dipahami penerima?
D. PERSIAPAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
Menyiapkan perangkat pembelajaran (modul, bahan ajar, LKPD, evaluasi, media) dan perlengkapan lain seperti papan inspirasi

B. Komponen Inti

C. Kegiatan Pembelajaran

TAHAPAN PEMEBALAJARAN	KEGIATAN GURU	KEGIATAN PESERTA DIDIK	ALOKASI WAKTU
A. Kegiatan Pendahuluan			
Pembiasaan dan Orientasi	1. Guru meminta peserta didik mengecek kerapihan dan kebersihan tempat duduk. (PPP – Mandiri)	Peserta didik mengecek kerapihan dan kebersihan tempat duduk secara mandiri.	10 menit
	1. Guru membuka pembelajaran dengan	Peserta didik menjawab salam dari guru.	

	mengucapkan salam		
	2. Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran siswa.	Peserta didik memberi tahu kabar kepada guru dan menjawab pemeriksaan kehadiran.	
	3. Guru mengajak peserta didik berdoa Bersama dan memberikan penguatan karakter tentang tujuan berdoa. (PPP – Berimaan dan Bertakwa)	Salah satu peserta didik memimpin kegiatan berdoa Bersama dan siswa menyimak penguatan guru tentang tujuan berdoa.	
	4. Guru mengajak peserta didik menyanyik	Peserta didik Bersama guru menyanyi	

	<p>an lagu nasional “ Dari Sabang sampai Merauke” (PPP – Kebhineka an global, TPACK) Link :</p>	<p>kan lagu “Dari Sabang sampai Merauke ”</p>	
<p>Apresiasi dan Motivasi</p>	<p>1. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik tentang Pelajaran yang akan disampaikan dan mengaitkan dengan pengalamannya sebagai bekal Pelajaran berikutnya. Comunicati on (4C)</p>	<p>1. Peserta didik menjawab apresiasi yang telah guru sampaikan .</p>	<p>8 menit</p>
	<p>2. Guru menyampai</p>	<p>2.</p>	

	<p>kan topik dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari Bersama melalui buku paket. (Communication-6C-TPACK)</p>		
	<p>3. Guru mengajak siswa melakukan tanya jawab untuk mengecek pengetahuan awal peserta didik:</p> <p>a. Apakah kalian pernah membuat surat?</p> <p>b. Bagaimana langkah – langkah membuat surat ?</p>	<p>3. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru berkaitan dengan membuat surat.</p>	

	c. Apa saja struktur membuat surat?		
B. Kegiatan Inti			
Fase 1 : Orientasi peserta didik pada masalah	1. Guru menjelaskan mengenai membuat surat.		7 menit
	2. Agar lebih memahami materi peserta didik melihat media konkret sebagai contoh.		
	3. Setelah menyimak penjelasan media konkret, peserta didik diminta untuk menulis dibuku mengenai penjelasan materi.		

	4. Setelah menuliskan penjelasan dibuku, peserta didik mengerjakan LKPD secara berkelompok. (Mengeksplorasi)		
	5. Guru bersama siswa membahas LKPD yang sudah dikerjakan dengan seksama.		
Fase 2 : Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar	1. Guru membimbing peserta didik untuk membuat kelompok kecil yang terdiri dari kelompok gaya belajar	Peserta didik membentuk kelompok sesuai arahan dari guru.	7 menit

	peserta didik. (Berdiferensiasi) (6C-collaboration, PPP bergotong – royong)		
--	---	--	--

	2. Guru membagikan lembar LKPD kepada setiap kelompok dan menjelaskan tentang petunjuk atau tata cara mengerjakan LKPD sesuai gaya belajar masing – masing. (pedagogica; knowledge, saintifik mengamati)	Peserta didik menerima LKPD dan memperhatikan penjelasan guru tentang tata cara mengerjakan LKPD.	
	3. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan sesuai dengan	Peserta didik melakukan arahan dari guru tentang tata	

	<p>gaya belajarnya. (collaboration-gotong royong)</p>	<p>cara mengerjakan LKPD.</p>	
	<p>2. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan sesuai dengan gaya belajarnya. (collaboration-gotong royong)</p>	<p>Siswa melakukan arahan dari guru dan petunjuk penggunaan LKPD</p>	
<p>Fase 3: Membimbing penyelidikan individual atau kelompok</p>	<p>1. Guru mengajak siswa untuk menyelesaikan LKPD dan memecahkan masalah yang ada pada LKPD</p>	<p>1. Siswa menyelesaikan LKPD yang sudah diterima dan memecahkan masalah yang ada pada LKPD secara berkelompok.(6 c-</p>	<p>10 menit</p>

		<p><i>collaboration/critical thinking, PPP-bergotong royong/benar kritis/kreatif, saintifik – menalar)</i></p>	
	<p>2. Guru memantau jalannya diskusi dalam setiap kelompok dan membimbing siswa secara bergiliran di dalam kelas. (<i>collaboration-gotong royong</i>)</p>	<p>2. Siswa mengerjakan LKPD yang telah diberikan dengan dibimbing dan dipantau oleh guru secara bergantian</p>	
<p>Fase 4: Mengembangkan</p>	<p>1. Guru mengkonfirmasi masing –</p>	<p>1. Siswa mempresentasikan hasil</p>	<p>10 Menit</p>

dan menyajikan hasil karya	masing kelompok maju kedepan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusi ke depan kelas (6c-collanoration /communication, PPP bergotong royong, Saintifik-mengkomunikasikan)	diskusi di depan kelas.	
	2. Guru memantau siswa untuk membacakan hasil analisis pada LKPD. (4C-critical thinking, PPP-bernalarkritis, Saintifik-menalar)	2. Siswa membacakan hasil analisis pada LKPD.	
Fase 5: Menganalisis dan mengevaluasi	1. Guru meminta siswa maju kedepan mempresentasikan	Peserta didik mengikuti arahan guru	6 menit

proses pemecahan masalah	sikan hasil mengerjakan LKPD didepan kelas.		
	2. Guru mempersilahkan siswa untuk maju kedepan, kelompok yang lain menyimak dan memberikan tanggapan terhadap hasil presentasi. (4C komunikasi/critical thinking, Saintifik mengkomunikasikan/menalar, PPP- bernalar kritis)	Siswa saling menyimak dan memberikan tanggapan terhadap kelompok yang sedang tampil mempresentasikan hasil diskusinya.	
	3. Guru memberikan apresiasi berupa tepuk tangan kepada semua	Peserta didik merasa senang atas apresiasi guru.	

	peserta didik. <i>(pedagogical knowledge)</i>		
C. Kegiatan Penutup			
Evaluasi dan rencana tindak lanjut	<p>1. Guru memberikan refleksi pembelajaran dengan memberikan pertanyaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang kalian pelajari hari ini ? • Apa yang belum kalian pahami pada pembelajaran hari ini ? • Kegiatan apa yang kalian sukai? • Bagaimana perasaan kalian selama pembelajaran hari ini? 	<p>1. Peserta didik menanggapi tentang refleksi pembelajaran hari ini.</p>	
	<p>2. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. <i>(6C-critical</i></p>	<p>2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang</p>	

	thinking, Saintifik menalar)	sudah dipelaja ri	
	3. Guru memberikan soal evaluasi untuk dikerjakan secara individual (PPP- mandiri)	3. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi secara mandiri. (PPP- mandiri)	
	4. Guru memberikan tindak lanjut agar peserta didik mendalami materi tentang puisi sederhana	4. Peserta didik menden garkan guru tentang pembel ajaran yang akan dilakuka n selanjut nya.	
	5. Guru menyampaika n pelajaran pada pertemuan selanjutnya.	5. Peserta didik menyim ak penjelas an guru	

	6. Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa dan salam penutup. (beriman dan bertakwa)	6. Salah satu peserta didik memimpin doa dan salam penutup .	
--	--	--	--

Assesmen

ASSESMEN	
Diagnostik	Asesmen awal kognitif berupa pertanyaan terbuka untuk mengetahui kesiapan belajar peserta didik tentang struktur membuat surat
Formatif	Menyelesaikan soal sesuai petunjuk pada LKPD.
Sumatif	Lembar evaluasi berbentuk pilihan ganda dan uraian.

Pengayaan	Remedial
Peserta didik yang telah mencapai tujuan pembelajaran dengan daya tangkap dan daya kerjanya	Peserta didik yang membutuhkan bimbingan dalam memahami materi atau belum mencapai

yang sangat baik, guru memberikan kegiatan pengayaan yang lebih menantang dan memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.	tujuan pembelajaran, dilakukan pengulangan materi (remedial teaching) dan diberi tugas individu untuk memperbaiki hasil belajarnya.
Refleksi Guru	Refleksi Peserta Didik
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai? 2. Apakah seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan antusias? 3. Apa kesulitan yang dialami oleh peserta didik? 4. Bagaimana langkah yang diperlukan untuk memperbaiki proses pembelajaran? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana perasaanmu selama pembelajaran hari ini? 2. Bagaimana perasaanmu selama pembelajaran hari ini? 3. Materi apa yang belum kamu pahami? 4. Hal apa yang membuatmu bersemangat saat belajar materi ini?

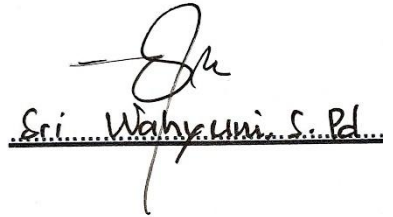
Pengayaan dan Remedial

Kepala Sekolah

28 November
2025
Guru Kelas V



Rahmanto Dwi S. S.Pd. M.Pd



Sri Wahyuni S. Pd.

Lampiran

1. Bahan Ajar : Telampir
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) : Terlampir

3. Rancangan
Media
4. Instrumen
Penilaian



BAHAN AJAR
BAHASA
INDONESIA

MATERI
MEMBUAT SURAT



A. PENDAHULUAN

1. Capaian pembelajaran

Peserta didik mampu memahami struktur dan tujuan surat pribadi, meliputi bagian – bagian surat serta fungsi masing – masing.

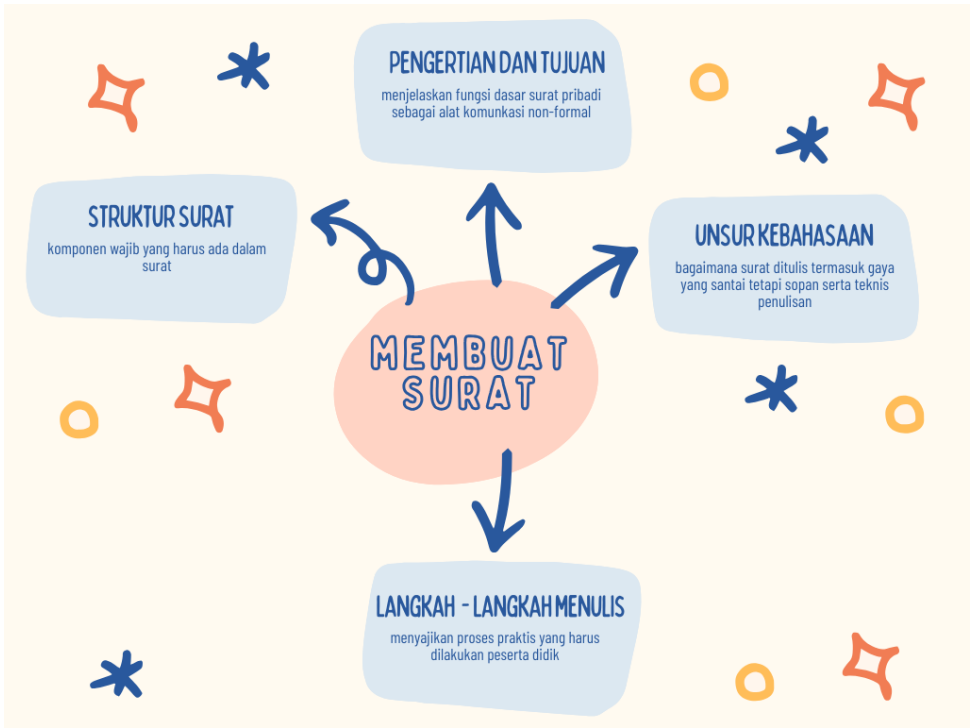
Peserta didik mampu mengungkapkan ide pikiran, dan bahasa surat pribadi dari contoh yang diberikan mencakup kesopanan berbahasa, ketepatan pilihan kata dan kelengkapan struktur.

Peserta didik mampu menyusun surat pribadi dengan tema yang relevan.

2. Tujuan Pembelajaran

- 1) Peserta didik dapat mengidentifikasi dan menjelaskan (C1) struktur surat pribadi dengan tepat.
- 2) Peserta didik dapat menggunakan (C3) unsur kebahasaan (pilihan kata, kalimat efektif) yang sesuai dalam surat pribadi.
- 3) Peserta didik dapat menganalisis (C1) surat pribadi dengan tema tertentu secara berkelompok.

3. Peta Konsep



B. Penyajian Materi

I. PENGERTIAN & TUJUAN

A. Definisi

Surat Pribadi adalah surat yang dibuat untuk keperluan pribadi atau keluarga. Isinya bersifat santai, akrab, dan tidak memerlukan struktur formal yang kaku seperti surat dinas.

B. Tujuan

Surat pribadi biasanya ditulis untuk tujuan:

- Menanyakan Kabar: Menjaga silaturahmi dengan kerabat jauh.
- Mengucapkan: Menyampaikan selamat (ulang tahun, hari raya), duka, atau terima kasih.
- Menceritakan Pengalaman: Berbagi cerita, curahan hati, atau berita terkini dari pengirim.

II. STRUKTUR SURAT (BAGIAN-BAGIAN)

1. Tempat dan Tanggal Surat: Ditulis di pojok kanan atas. Menunjukkan lokasi dan kapan surat itu ditulis. *Contoh:* Jakarta, 27 November 2025
2. Alamat Penerima: Menyebutkan nama orang yang dituju. *Contoh:* Untuk sahabatku, Rina di Bandung.
3. Salam Pembuka: Sapaan yang bersifat akrab dan personal. *Contoh:* Hai, apa kabar?, Salam rindu dari Yogyakarta, atau Assalamualaikum.

4. Isi Surat: Bagian inti pesan. Biasanya dibagi menjadi tiga:
 - Paragraf Pembuka: Pengantar, biasanya menanyakan kabar penerima atau alasan menulis.
 - Paragraf Inti: Poin utama yang ingin disampaikan (cerita, permintaan, atau ucapan).
 - Paragraf Penutup: Harapan pengirim (balasan surat, semoga sehat selalu).
5. Salam Penutup: Ungkapan penutup sebelum nama pengirim.
 - *Contoh:* Hormat saya, Salam hangat, atau Sampai jumpa.
6. Tanda Tangan & Nama Pengirim: Identitas penulis surat.

III. UNSUR KEBAHASAAN

A. Gaya Bahasa

- Bebas, tetapi Santun: Penggunaan kata ganti orang pertama (aku, saya) dan orang kedua (kamu, Anda). Siswa harus diingatkan untuk tetap menggunakan bahasa yang sopan.
- Akrab dan Komunikatif: Gunakan bahasa yang mudah dipahami dan terasa hangat, seperti sedang berbicara langsung.

B. Ketepatan Penulisan (Ejaan)

- Ejaan yang Benar: peserta didik harus meminimalisir kesalahan penulisan kata.

- Penggunaan Huruf Kapital: Wajib pada nama orang, nama tempat, dan awal kalimat. (Contoh kesalahan umum: menulis *jakarta* harusnya *Jakarta*).
- Penggunaan Tanda Baca: Penggunaan titik (.), koma (,), dan tanda tanya (?) harus tepat agar kalimat tidak ambigu.

IV. Langkah-Langkah Menulis Surat

1. Menentukan Tujuan dan Penerima: Siapa yang akan menerima? Apa tujuan utama surat ini (untuk berterima kasih, mengundang, atau bercerita)?
2. Membuat Kerangka (Poin-poin Isi): Sebelum menulis lengkap, siswa membuat poin-poin ide agar isi surat tidak melebar dan tetap fokus.
3. Menulis Draf (Memperhatikan Struktur): Mengembangkan poin-poin ide menjadi kalimat lengkap, sambil memastikan semua bagian struktur surat (tanggal hingga nama pengirim) terpenuhi.
4. Menyunting (Koreksi Ejaan & Bahasa): Siswa atau teman sebaya (*peer review*) mengoreksi draf. Fokus pada struktur yang hilang dan kesalahan ejaan.
5. Finalisasi: Menulis ulang draf yang sudah dikoreksi ke kertas yang bersih/dihias, siap untuk diberikan/dikirimkan.

C. Rangkuman

Surat Pribadi adalah alat komunikasi non-formal yang ditujukan untuk keperluan personal, seperti menanyakan kabar, mengucapkan sesuatu, atau berbagi cerita. Materi ini sangat penting karena melatih keterampilan menulis yang akrab namun tetap santun.

Dalam panduan mengajar, fokus utama ditekankan pada penguasaan Struktur Surat yang terdiri dari tujuh elemen kunci, mulai dari Tempat/Tanggal Surat hingga Tanda Tangan>Nama Pengirim. Selain itu, aspek Unsur Kebahasaan wajib menjadi perhatian, di mana siswa didorong menggunakan gaya bahasa yang akrab dan komunikatif, tetapi harus disiplin dalam penggunaan Ejaan yang Benar, Huruf Kapital (pada nama, tempat, dan awal kalimat), serta Tanda Baca yang tepat.

Proses penulisan dilakukan secara bertahap (Langkah-Langkah Menulis), dimulai dari menentukan tujuan dan kerangka, dilanjutkan dengan menulis draf, lalu melakukan Penyuntingan (koreksi ejaan dan struktur), hingga tahap Finalisasi. Dengan menguasai struktur dan kebahasaan ini, siswa diharapkan mampu membuat surat pribadi yang tidak hanya bermakna tetapi juga tertulis dengan rapi dan benar.

D. Latihan

- 1. Tuliskan minimal lima (5) bagian yang wajib ada dalam struktur Surat Pribadi, dan jelaskan fungsi dari satu bagian yang kamu anggap paling penting!

Jawab :
.....
.....

- 2. Mengapa penulisan tempat dan tanggal surat diletakkan di bagian kanan atas? Apa fungsinya bagi penerima surat?

Jawab :
.....
.....

- 3. Jika kamu menulis surat untuk sahabat karibmu, berikanlah dua (2) contoh yang tepat untuk Salam Pembuka dan dua (2) contoh untuk Salam Penutup yang akrab?

Jawab :
.....
.....

- 4. Dalam Isi Surat, biasanya terdapat tiga bagian paragraf (pembuka, inti, dan penutup). Jelaskanlah apa yang seharusnya ditulis pada Paragraf Penutup!

Jawab :
.....
.....

- 5. Tuliskan sebuah contoh singkat alamat penerima surat untuk gurumu, Ibu Wati, yang tinggal di Jalan Mawar, Kota Bandung.

Jawab :
.....
.....

6. Sebutkan tiga (3) hal yang harus kamu perhatikan terkait penggunaan huruf kapital saat menyunting surat yang sudah kamu tulis!

Jawab :

.....
.....

7. Perhatikan kalimat di bawah ini:

"Saya harap kamu bisa datang ke Jakarta saat liburan sekolah nanti!" Perbaikilah kalimat tersebut dengan menerapkan aturan penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang benar!

Jawab :

.....
.....

8. Mengapa dalam surat pribadi kita disarankan menggunakan gaya bahasa yang akrab tetapi tetap santun? Berikan contoh kalimat yang santun!

Jawab:

.....
.....

9. Bayangkan kamu ingin mengucapkan terima kasih kepada pamanmu karena telah membelikanmu hadiah ulang tahun. Tuliskanlah isi surat (minimal 3 kalimat) yang menyatakan rasa terima kasihmu dengan bahasa yang jelas dan akrab!

Jawab:

.....
.....

10. Jelaskanlah perbedaan mendasar antara Surat Pribadi dan Surat Dinas dilihat dari sifat isinya!

Jawab :

.....
.....

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu memahami struktur dan tujuan surat pribadi, meliputi bagian - bagian surat serta fungsi masing - masing.

Peserta didik mampu mengungkapkan ide pikiran, dan bahasa surat pribadi dari contoh yang diberikan mencakup kesopanan berbahasa, ketepatan pilihan kata dan kelengkapan struktur.

Peserta didik mampu menyusun surat pribadi dengan tema yang relevan.

TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1) Peserta didik dapat mengidentifikasi dan menjelaskan [C1] struktur surat pribadi dengan tepat.
- 2) Peserta didik dapat menggunakan [C3] unsur kebahasaan (pilihan kata, kalimat efektif) yang sesuai dalam surat pribadi.
- 3) Peserta didik dapat menganalisis [C1] surat pribadi dengan tema tertentu secara berkelompok.

Lembar Kerja Peserta Didik

LKPD

MEMBUAT SURAT

Nama: _____

Kelas: _____

Aa Bb Cc Dd
Ee Ff Gg Hh Ii
Jj Kk Ll Mm Nn
Oo Pp Qq Rr
Ss Tt Uu Vv
Ww Xx Yy Zz





Lembar Kerja Peserta Didik

LKPD

MEMBUAT SURAT

Cc Dd
g Hh Ii
Mm Nn
Qq Rr
Uu Vv
Yy Zz

**BUATLAH SURAT PRIBADI
DENGAN MENGISI LEMBAR
SURAT BERIKUT DENGAN
TEMAN SEBANGKUMU !**

Nama :

Kelas :

MEMBUAT SURAT PRIBADI

Buatlah surat untuk sahabatmu yang memuat semua bagian surat dengan benar!

The form is a rectangular box with a decorative border made of alternating red and blue diagonal dashes. Inside the box, there are 14 horizontal blue lines for writing. The lines are arranged as follows: one line at the top right, one line on the left side, one line on the right side, and then seven lines in the center. At the bottom, there is one line on the right side.

Instrumen Penilaian

A. Lembar Penilaian Sikap

Rubrik Penilaian Sikap

No.	Nama	Mandiri				Bernalar Kritis				Gotong Royong				Jumlah Skor	Catatan
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	ACHMAD H.														
2.	ACHMAD R.R.														
3.	ADELIO FAIRUZ														
4.	ADIBA NUR F.														
5.	ALFIAN BAGAS														
6.	ANGGITA DWI A.														
7.	AR RIDHO P.R.														
8.	ARKANA A.P.A.														
9.															
10.															
11.															
12.															
13.															
14.															

15																	
16																	
17																	
18																	
19																	
20																	
21																	
22																	
23																	
24																	
25																	
26																	
27																	

Aspek yang dinilai	Tingkat Kemampuan (Skor/Kriteria)			
	1	2	3	4
Aspek dalam diskusi kelompok	Kurang tanggap terhadap diskusi kelompok	Aktif mengikuti diskusi tetapi tidak memberi solusi dan bantuan	Mengikuti diskusi dengan aktif dan siap memberikan bantuan tetapi belum bisa memberikan solusi permasalahan	Aktif memberikan solusi pada diskusi
Terampil dalam menyelesaikan LKPD	Belum mampu menyelesaikan langkah awal sampai kesimpulan pada LKPD	Hanya menyelesaikan langkah yang dipahami saja	Mampu menyelesaikan langkah awal sampai akhir pada LKPD namun ada bagian – bagian yang	Mampu menyelesaikan langkah awal sampai kesimpulan pada LKPD dan sudah benar

			belum tepat	
Terampil dalam mengomunikasikan hasil diskusi	Belum mampu menyelenggarakan dengan bahasa yang baik, dengan hasil yang benar dan belum mampu menjawab pertanyaan	Mampu mempresentasikan dengan bahasa yang baik, namun hasilnya belum tepat dan belum mampu menjawab pertanyaan	Mampu mempresentasikan dengan bahasa yang baik, dengan hasil yang benar tetapi belum mampu menjawab pertanyaan	Mampu mempresentasikan dengan bahasa yang baik, dengan hasil yang benar dan mampu menjawab pertanyaan

B. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Keterampilan

No.	Nama	Aktif dalam diskusi kelompok				Terampil dalam menyelesaikan LKPD				Terampil dalam mengkomunikasikan hasil diskusi				Jumlah skor	Catatan
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.															
2.															
3.															
4.															
5.															
6.															
7.															
8.															
9.															
10															
11															
12															
13															
14															
15															
16															
17															
18															
19															
20															
21															
22															
23															

24																
25																

Aspek yang dinilai	Tingkat Kemampuan (Skor/Kriteria)			
	1	2	3	4
Aspek dalam diskusi kelompok	Kurang tanggap terhadap diskusi kelompok	Aktif mengikuti diskusi tetapi tidak memberi solusi dan bantuan	Mengikuti diskusi dengan aktif dan siap memberikan bantuan tetapi belum bisa memberikan solusi permasalahan	Aktif memberikan solusi pada diskusi
Terampil dalam menyelesaikan LKPD	Belum mampu menyelesaikan langkah awal sampai kesimpulan pada LKPD	Hanya menyelesaikan langkah yang dipahami saja	Mampu menyelesaikan langkah awal sampai akhir pada LKPD namun ada bagian – bagian yang belum tepat	Mampu menyelesaikan langkah awal sampai kesimpulan pada LKPD dan sudah benar
Terampil dalam	Belum mampu	Mampu memprese	Mampu memprese	Mampu memprese

mengomunikasikan hasil diskusi	menyelaikan dengan bahasa yang baik, dengan hasil yang benar dan belum mampu menjawab pertanyaan	ntasikan dengan bahasa yang baik, namun hasilnya belum tepat dan belum mampu menjawab pertanyaan	ntasikan dengan bahasa yang baik, dengan hasil yang benar tetapi belum mampu menjawab pertanyaan	ntasikan dengan bahasa yang baik, dengan hasil yang benar dan mampu menjawab pertanyaan
--------------------------------	--	--	--	---

BIODATA PENULIS



Shinta Nabhilla Putri lahir di Surabaya pada tanggal 13 Desember 2003. Telah menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Surabaya selama 3,5 tahun dan telah memperoleh gelar sarjana (S1) program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada tahun 2026. Shinta Nabhilla Putri sebelumnya telah menyelesaikan pendidikan di SD Angkasa Surabaya (2016), SMP Negeri 18 Surabaya (2019), dan SMA Negeri 3 Surabaya (2022).